Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Zakat, Infak Dan Shodaqoh (ZIS) Pada Baznas Lubuklinggau

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Prodi Perbankan Syariah

Oleh:

Apriyani Lestari

Nim : 21631008

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) CURUP
TAHUN 2025

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Apriyani Lestari
Nomor Induk Mahasiswa	: 21631008
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: **Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Zakat, Infak Dan Shodaqoh (ZIS) Pada Baznas Lubuklinggau**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dan disebutkan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2025

Apriyani Lestari

NIM: 21631008

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Apriyani Lestari mahasiswa IAIN yang berjudul "***Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Zakat, Infak Dan Shodaqoh (ZIS) Pada Baznas Lubuklinggau***"" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Nopriza, M.Ag	Harianto Wijaya, M., M.E
NIP. 19771105 200901 1 007	NIP. 199007202023211024

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 388 /In.34/FS/PP.00.9/7 /2025

Nama : **Apriyani Lestari**
Nim : **21631008**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syari'ah**
Judul : **Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Zakat, Infak Dan Shodaqoh (ZIS) Pada Baznas Lubuklinggau**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **25 Juni 2025**
Pukul : **08:00-09:30**
Tempat : **Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah

TIM PENGUJI

Ketua,	Sekretaris,
Musda Asmara, MA	Agusten, S. Ag ,M.H.I
NIP. 198709102019032014	NIP 197208101999031004
Penguji I,	**Penguji II,**
Pefriyadi,S.E., M.M	Sineba Arli Silvia ,S.E.I.,M.E
NIP. 198702012020121003	NIP. 199105192023212037

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

MOTTO

"Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, Prove Them Wrong"

-Boy Candra –

"Jangan takut menghadapi rasa kecewa yang datang. Bisa jadi, rasa kecewa yang kamu alami saat ini adalah bagian dari proses menghabiskan semua kekecewaan dalam hidupmu. Setelah itu, akan datang kebahagiaan yang berlimpah, karena tidak ada lagi rasa kecewa yang menumpuk dalam hidupmu."

-Noprizal,Harianto wijaya-

“Aku mungkin lemah tapi dalam kamus hidupku tidak ada kata **MENYERAH**."

-Apriyani Lestari-

ABSTRAK

Apriyani Lestari, NIM. 21631008 "***Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Zakat, Infak Dan Shodaqoh (ZIS) Pada Baznas Lubuklinggau"*** Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Zakat, Infak Dan Shodaqoh (ZIS) Pada Baznas Lubuklinggau baik secara parsial maupun simultan dengan periode penelitian dari tahun 2021-2024 Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan BAZNAS Periode 2021-2024 yang didapatkan langsung dari tempat penelitian. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan *sofware* SPSS 22. Hasil penelitian Secara parsial variabel Rasio Biaya Operasional (RBO) berpengaruh signifikan negatif terhadap Rasio Penyaluran (RP) pada BAZNAS Kota Lubuklinggau dengan nilai t_{hitung} sebesar -3,148 < t_{tabel} 2,014 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Secara parsial variabel Rasio Efisiensi Penyaluran (REP) berpengaruh signifikan negatif terhadap Rasio Penyaluran (RP) pada BAZNAS Kota Lubuklinggau dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,039 < t_{tabel} 2,014 dan nilai signifikansi sebesar 0,047 < 0,05. Secara simultan variabel Rasio Biaya Operasional (RBO) dan Rasio Efisiensi Penyaluran (REP) berpengaruh signifikan terhadap Rasio Penyaluran (RP) pada BAZNAS Kota Lubuklinggau. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 4,969 > F_{tabel} 3,20 dan nilai signifikansi sebesar 0,011 < 0,05. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi kepada semua pihak yang membutuhkan.

Kata Kunci : **Rasio Biaya Operasional, Rasio Efisiensi Penyaluran, Rasio Penyaluran**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul "Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Zakat, Infak Dan Shodaqoh (ZIS) Pada Baznas Lubuklinggau" ini dengan baik, serta sholawat beriring salam penulis panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau kita dapat berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang wajib penulis selesaikan untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Dalam penyelesaian karya tulis ini, penulis mendapatkan banyak bantuan serta dukungan dari banyak pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan karya tulis ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. Ngadri Yusro, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Noprizal M.Ag, selaku pembimbing I yang telah memberi arahan, membimbing, dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Harianto Wijaya M.M.E, selaku pembimbing II yang telah memberi arahan, membimbing, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ranas Wijaya, M.E selaku ketua prodi perbankan syariah.
6. Dr. Muhammad Istan M.E, M.M, M.Pd selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik
7. Musda Asmara, MA dan Agusten, S. Ag selaku Ketuadan Sekretaris dalam pelaksanaan ujian terbuka Sidang Munaqosah Terimakasih Tela memimpin Berjalanya sidang.
8. Pefriyadi,S.E., M.M, selaku Penguji I yang telah memberi arahan, membimbing, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sineba Arli Silvia, selaku Penguji II yang telah memberi arahan Dan membimbing dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap dosen Prodi Perbankan Syari'ah khususnya dan Karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
11. Keluarga Mahad Al-Jamiah yang selalu memberikan dorongan, kritik, saran dan semangat.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal'alamin*.

Curup, Mei 2025
Penulis

Apriyani Lestari
Nim: 21631008

PERSEMBAHAN

waktu adalah sumber daya yang paling berharga di dunia sesuatu yang tak dapat diulang, dibeli, atau digantikan maka setiap detik yang telah diberikan oleh seseorang kepada saya sejatinya merupakan bentuk pengorbanan yang luar biasa. Oleh karena itu, mereka yang dengan tulus telah mendedikasikan waktunya demi mendukung, membimbing, dan membantu dalam proses perjuangan saya, layak menerima penghormatan yang setinggi-tingginya, penghargaan yang sedalam-dalamnya, serta doa agar Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, keberkahan, dan balasan kebaikan yang tak terhingga kepada mereka. Sebab, dari waktu yang mereka relakan, tumbuh keberhasilan yang kini bisa saya rasakan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda sudirman. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik peneliti, memberikan semangat, doa dan motivasi yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Zubaidah. Terima kasih atas segala bentuk bantuan, nasihat, Menjadi tempat cerita berkeluh kesah, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih juga atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat bagi peneliti.
3. Kedua saudaraku,iparku, sepupu tercinta, Redi Ariansyah & Kamila Novita sari dan Cici Novita serta Sepupuku yang paling ku sayangi Risna

Yunita. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses peneliti menempuh pendidikan selama ini, Terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada peneliti. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, kedua saudara & ipar serta sepupuku.

4. Kepada keluarga besar Mardin Halipah & Ruslan Sarama terima kasih selalu memberikan do'a, dukungan serta nasehat kepada penulis.
5. Teman-teman terbaik peneliti, Rizki Nur Aini S.Pd, Lusi S.Pd, Ade Kurnia Ramadhani S.E, Adilla Nadzifatuz Zahra S.E, Dela Lovita S.E, Esa Julita S.E, Chelsah S.Pd, Tiyani Bihi Manisa dan Maika
6. Kepada PS A 2021 terima kasih sudah menemani dan saling menyemangati selama ini, serta terima kasih atas kebaikan dan motivasi yang kalian berikan
7. Kepada sesepuh asrama Hafsah 2021 terimakasih telah menjadi teman suka dan duka selama 4 tahun bersama dan Semangat Untuk Kalian Semua Mengejar gelar dan Karir Masing- masing.
8. Kepada Teman seperjuangan dan adik- adik kamar 30 Hafsah, Linda Mayang Sari S.Pd, Tiara Nur Padilah S.E, Nova, Sofia, Hanif, Vivi, Peni, Wulan dan Padila Semangat menyelesaikan skripsi dan untuk Adik- adik semangat berproses dan jaga kesehatan, *Miss You All*.
9. Kepada teman-teman KKN dan Magang terima kasih telah membersamai penulis dalam memberikan pengalaman dan pelajaran selama masa perkuliahan penulis.
10. Kepada seseorang yang kehadirannya begitu berarti dalam perjalanan hidup peneliti, berinisial "SL", terima kasih atas segala dukungan, doa,

dan pemikiran yang telah diberikan sepanjang masa perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi, menjadi pendengar setia di kala lelah, penghibur dalam kesedihan, serta sumber semangat di setiap langkah. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan dalam setiap perjalanan yang kita lalui. Aamiin.

11. Kepada Seluruh pendidik, penasehat, pengurus &Penerima Beasiswa GenBI Bengkulu serta GenBI Komisyariat IAIN Curup terima kasih tela banyak menemani Penulis dalam mengerjakan Skripsi.
12. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, merupakan tempat penulis mencari ilmu dan belajar dalam berproses untuk mencapai masa depan yang lebih baik.
13. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta mendukung, mensupport, dan memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.
14. Terakhir, terima kasih yang sebesar-besarnya ku ucapkan untuk diri sendiri yang telah memilih untuk terus bertahan, berjuang, dan melangkah sejauh ini. Dalam segala tekanan, kelelahan, kebimbangan, dan ketidak pastian, engkau tetap mampu mengendalikan diri, menjaga fokus, dan tidak menyerah, meski jalan yang dilalui terasa berat dan penuh tantangan. Telah melewati hari-hari penuh ragu dengan keyakinan, menghadapi kegagalan dengan keberanian, dan menyelesaikan proses ini dengan penuh keteguhan. Ini bukan sekadar pencapaian akademik, melainkan bukti bahwa kekuatan, kesabaran, dan keyakinan dalam diri sendiri mampu mengubah perjuangan menjadi keberhasilan yang layak dibanggakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN BEBAS PLAGIASI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

MOTTO v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR viii

PERSEMBAHAN ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BABI PENDAHULUAN 1

A.Latar Belakang 1

B.Identifikasi Masalah 9

C.Batasan Masalah 9

D.Rumusan Masalah 9

E.Tujuan Penelitian 10

F.Manfaat Penelitian 10

G.Review Kajian Terdahulu 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 17

A.Landasan Teori 17

B.Kerangka Pemikiran 33

C.Hipotesis 35

BAB III METODE PENELITIAN 40

A.Jenis Penelitian 40

B.Tempat dan Waktu Penelitian 40

C.Jenis dan Sumber data 41

D.Instrument Penelitian 42

E.Teknik Analisis Data 43

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51

A.Gambaran Objek Penelitian 51

B.Temuan Penelitian 64

1.Uji Asumsi Klasik 69

2.Uji Regresi Linear Berganda 75

3.Uji Hipotesis 77

C.Pembahasan 81

1.Pengaruh Parsial Rasio Biaya Operasional terhadap Rasio Penyaluran 85

2.Pengaruh Parsial Rasio Efisiensi Penyaluran terhadap Rasio Penyaluran 85

3.Pengaruh Simultan RBO dan REP terhadap Rasio Penyaluran (RP) 86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 87

A.Kesimpulan 87

B.Saran 88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah laporan keuangan ZIS perbulan Tahun 2021- 2024 7

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 41

Tabel 4.1 Sampel Penelitian Jumlah laporan keuangan ZIS perbulan Tahun 2021-2024 61

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 66

Tabel 4.3 Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson..... 67

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas regresi..... 69

Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas dengan metode Gletser 70

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji-t) 72

Tabel 4.7 Hasil Uji F Simultan 75

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Badan Amil Zakat Nasional Lubuklinggau..... 55

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas 70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia mempunyai satu kecenderungan alamiah untuk memenuhi kebutuhan hidup Dan mereka juga perlu bekerja untuk memenuhi kebutuhan mereka. Filsuf Plato, sebagaimana yang di kutip oleh Dina di dalam artikelnya mennyatahkan bahwa manusia pada dasarnya serakah.[1] Namun, agama itu sendiri tentu saja memungkinkan Anda memperoleh kekayaan lebih banyak daripada yang lain, dengan cara yang benar dan penggunaan yang benar, yaitu melalui penghormatan terhadap lingkungan. Tugas dan tanggung jawabnya untuk tercapainya potensi penerimaan zakat di Indonesia agar tingginya kesejahteraan masyarakat.

Faktor yang menjadi salah satu penyebab tidak tercapainya potensi penerimaan zakat di Indonesia adalah keputusan para Muzakki untuk tidak menyalurkan zakat, infak dan shodaqoh pada lembaga pengelola zakat yang ada adalah faktor kepercayaan yang masih rendah pada organisasi tersebut sehingga menyebabkan para Muzakki lebih memilih untuk menyalurkan dana zakatnya secara langsung kepada mereka yang berhak atau 8 hasnaf.[2]

Ketidak percayaan Muzakki pada pengelolaan dana zakat pada tempat yang berwenang dalam pengelolaan zakat baik itu Badan

1Dina Et All, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Laz Di Surabaya," *Akrual: Jurnal Akuntansi* 2, No. 2 (April 11, 2011): 4, Https://Doi.Org/10.26740/Jaj.V2n2.P172-199.

2 Sahriadi Siregar, "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Padang Lawas Utara Menggunakan Pendekatan Analytical Network Process (Anp)" (Undergraduate, Iain Padangsidimpuan, 2021), 02, Https://Etd.Uinsyahada.Ac.Id/6722/.

Pengelolaan (BAZ) maupun Lembaga Pengelolaan (LAZ) di Indonesia. BAZ adalah lembaga pengumpul dan pendayagunaan dana zakat yang dibentuk oleh pemerintah dari tingkat pusat sampai dengan tingkat daerah sedangkan LAZ merupakan OPZ yang dibentuk atas swadaya masyarakat. Perkembangan BAZ dan LAZ di Indonesia perlu diikuti dengan proses akuntabilitas publik yang baik dan transparan dengan mengedepankan motivasi melaksanakan amanah umat.[3] Akuntabilitas dari pihak BAZ dan LAZ serta tidak mendapatkan manfaat yang lebih besar apabila dana zakat tersebut di salurkan melalui BAZ dan LAZ dibandingkan dengan penyaluran secara langsung.

Pengelolaan zakat, infak dan shadaqah membutuhkan pengelolaan yang profesional dan kinerja yang bagus. Pengelolaan zakat, infak, dan shadaqah secara profesional memerlukan tenaga yang terampil, menguasai masalah-masalah yang berhubungan dengan zakat, seperti Muzakki, nisab, haul, dan mustahik zakat.[4]

Pengelolaan tidak jujur dan amanah kemungkinan yang akan terjadi adalah zakat tidak sampai kepada Mustahik dan mungkin pula hanya dipakai untuk kepentingan pribadi saja. Oleh karena itu, tenaga terampil menguasai masalah- masalah yang berhubungan dengan zakat, jujur, dan amanah sangat dibutuhkan dalam sistem pengelolaan zakat, infak, dan shadaqah yang profesional. Ini semakin mempertegas bahwa

3 Zakaria Batubara, "Pengembangan Sistem Akuntansi Zakat Pada Badan Amil Zakat (Baz) Dan Lembaga Amil Zakat (Laz) Di Indonesia," *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 5, No. 2 (30 Desember 2016): 03.

4 Mahrini, Et All. "Efektifitas Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Oleh Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara," *Jurnal Administrasi Publik Dan Pembangunan* 3, No. 2 (February 3, 2022): 3, Https://Doi.Org/10.20527/Jpp.V3i2.4326.

posisi pengurus dalam pengelolaan zakat, infak, dan shadaqah memiliki peran yang sangat luar biasa, pengurus memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan sistem. Pengelolaan zakat, infak, dan shadaqah akan bergantung kepada profesionalisme dari pengurus.

Akuntabilitas yang merupakan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam pencapaian hasil pada pelayanan publik. Rentetan berbagai kegiatan sejak dari pemahaman tugas dan fungsi, perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian hasil akhir akan mempunyai dampak terhadap kegiatan orang lain. Khususnya pihak-pihak yang memerlukan pelayanan. Sesuai dengan firman allah yang tersirat pada Al Quran Surat An- Nisa ayat 29:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu.Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu."(Al Quran An- Nisa :29).*[5]

Al Qur'an Surat An-Nisa ayat 29 tersebut menjelaskan bahwa setiap bermuamalah termasuk dalam penerimaan, penyimpanan dan penyaluran dana zakat, infak dan shadaqoh dicatat dan dilaporkan kepada para stakeholders sehingga tidak akan ada lagi keraguan atau kekhawatiran dalam pengelolaan dana zakat yang dilakukan BAZ dan LAZ sehingga tercipta transparansi dalam pengelolaan dana zakat tersebut.

5 "Surat An-Nisa' Ayat 29: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran Nu Online," Accessed January 18, 2025, Https://Quran.Nu.Or.Id/An-Nisa/29.

Ledvina V.Carino sebagaimana yang di kutip oleh Iskandar di dalam artikelnya mengatakan bahwa akuntabilitas merupakan suatu evolusi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang petugas baik yang masih berada pada jalur otoritasnya atau sudah keluar jauh dari tanggung jawab dan kewenangannya.[6]

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah[7] dan Peraturan Pemerintah Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.[8] Melahirkan paradigma baru dalam pengelolaan zakat yaitu perlu adanya pengikut sertaan masyarakat luar dan badan independen untuk turut serta mengawasi kegiatan pengelolaan secara langsung.

Fenomena terkini menunjukkan bahwa BAZNAS secara umum berupaya meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana zakat. Namun tantangan masih ada terutama terkait dengan pengawasan dan keterbukaan informasi di beberapa daerah. Kolaborasi dengan lembaga pengawas dan penerapan standar akuntansi yang konsisten menjadi kunci dalam menjaga integritas dan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS.

Berliana Maharani dengan judul penelitian Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan ZIS pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan. Pengelolaan akuntansi yang baik diharapkan

6Ade Iskandar Nasution, Et All., "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepercayaan Muzzaki Dalam Membayar Zakat Di Baznas Provinsi Jawa Barat," *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance* 4, No. 2 (April 13, 2024): 4, Https://Doi.Org/10.35313/Jaief.V4i2.5741.

7"Perpres No. 29 Tahun 2014," Accessed January 18, 2025, Https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/41515/Perpres-No-29-Tahun-2014.

8"Uu No. 23 Tahun 2011," Accessed May 30, 2024, Https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/39267/Uu-No-23-Tahun-2011.

menjadikan UPZ mampu mengelola zakat secara lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis tingkat akuntabilitas dan transparansi pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan (selanjutnya disingkat BAZNAS Kalsel). Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kalsel dinilai telah akuntabel dan transparan dalam pelaporan keuangan, penyajian informasi terkait kegiatan dan program, audit laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan dan perlakuan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi syariah yang berlaku, penggunaan teknologi informasi pada pengelolaan dana ZIS. Badan ini juga telah rutin menyampaikan laporan pertanggung jawaban kepada Gubernur, Kementerian Agama, dan BAZNAS Republik Indonesia.[9]

Sovina dengan judul penelitian Analisis Kinerja pengelolan Organisasi Pengelola Zakat Pada Badan Pengelolaan Nasional (Baznas) Kota Padang. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang berdasarkan rasio aktivitas, rasio efisiensi, rasio dana amil, rasio likuiditas dan rasio pertumbuhan khususnya dalam pengelolaan zakat. Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diolah berasal dari laporan keuangan dari tahun 2017-2021 BAZNAS Kota Padang. hasil penelitian data keuangan

9Berliana Maharani Et All., "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zis Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan," *Indonesian Journal Of Applied Accounting And Finance* 4, No. 2 (December 31, 2024): 2, Https://Doi.Org/10.31961/Ijaaf.V4i2.2576.

tidak ada pengaruh terhadap pengelolaan pada baznas kota padang.[10]

Kesimpulan Dari Penelitian di atas mempunyai Kesenjangan munculnya perbedaan tidak langsung satu penelitian menyatakan akuntabilitas dan sistem berjalan baik (Kalimatan Selatan), yang lain menyatakan data keuangan tidak efektif atau tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan (Padang). Secara tidak langsung menunjukkan potensi perbedaan efektivitas sistem di tempat yang berbeda atau adanya masalah implementasi laporan keuangan yang tidak dimanfaatkan sebagai alat manajemen.

Kota Lubuklinggau adalah mayoritas penduduk beragama islam (muslim) akan tetapi masih banyak yang belum mengetahui tentang Badan Pengelolaan Nasional (BAZNAS) sehingga membuat masyarakat sulit mengetahui bagaimana prinsip kinerja dan akuntabilitas pengelolaan Zakat, Infak dan Shodaqoh karena, masyarakat hanya tahu pembayaran zakat itu di masjid di daerah masing masing. Jika prinsip-prinsip tersebut diterapkan, khususnya di negara mayoritas Muslim seperti Indonesia, maka manfaat zakat akan semakin dirasakan oleh masyarakat dan masyarakat akan tahu tujuan pengelolaannya Zakat, Infak, Shodaqoh (ZIS).

[10] Fika Sovina, "Analisis Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Padang" (Skripsi, 2023), 02, Https://Repo.Uinmybatusangkar.Ac.Id/Xmlui/Handle/123456789/29077?Show=Full.

Data yang di dapatkan dari ketua BAZNAS Lubuklinggau oleh bapak Harnan dari hasil kinerja laporan keuangan Pengelolaan ZIS pada tahun 2021-2024.[11] Berdasarkan data adanya jumlah yang sangat besar dengan rincian data sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah laporan keuangan ZIS perbulan Tahun 2021- 2024

Waktu	Dana Masuk	Dana Keluar	Biaya Operasional	Dana Program
31-Jan-21	Rp1,160,777,335	Rp.395,395,992	Rp.25,395,992	Rp.370,000,000
28-Feb-21	Rp.899,376,614	Rp.20,324,912	Rp.20,324,712	Rp.200
31-Mar-21	Rp.1,013,046,973	Rp.36,771,570	Rp.36,769,370	Rp.2,200
30-Apr-21	Rp.1,110,270,674	Rp.417,073,943	Rp. 147,613,843	Rp.269,460,100
31-Mei-21	Rp.827,192,002	Rp.20,515,257	Rp.25,230,507	Rp.4,715,250,000
30-Jun-21	Rp.940,672,016	Rp.72,812,609	Rp.82,694,009	Rp.9,881,400,000
31-Jul-21	Rp.1,001,854,678	Rp.115,961,282	Rp. 100,159,357	Rp. 15,801,925
31-Agt-21	Rp.1,019,888,667	Rp.49,364,519	Rp.20,072,519	Rp. 29,292,000
30-Sep-21	Rp.1,104,519,419	Rp.114,367,058	Rp. 138,867,058	Rp. 49,500,000
31-Okt-21	Rp.1,124,147,632	Rp.143,027,150	Rp. 100,793,800	Rp. 42,233,350
30-Nov-21	Rp.1,115,115,753	Rp.403,484,300	Rp. 174,921,275	Rp.228,563,025
31-Des-21	Rp.845,626,723	Rp.548,220,669	Rp.245,504	Rp.547,975,165
31-Jan-22	Rp.472,678,329	Rp.45,345,922	Rp.23,106,402	Rp. 22,239,520
28-Feb-22	Rp.602,604,682	Rp.127,567,656	Rp.36,246,106	Rp. 91,321,550
31-Mar-22	Rp.650,309,300	Rp.202,247,612	Rp.89,747,612	Rp.112,500,000
30-Apr-22	Rp.623,333,962	Rp.271,978,689	Rp.61,278,689	Rp.210,700,000
31-Mei-22	Rp.526,627,547	Rp.55,119,061	Rp.15,225,361	Rp. 39,893,700
30-Jun-22	Rp.646,780,761	Rp.276,178,941	Rp. 276,178,941	Rp. -
31-Jul-22	Rp.545,874,094	Rp.218,477,450	Rp.57,015,450	Rp.161,462,000
31-Agt-22	Rp.502,668,918	Rp.408,904,215	Rp.221,215	Rp.408,683,000
30-Sep-22	Rp.269,036,977	Rp.184,847,063	Rp.190,063	Rp.184,657,000
31-Okt-22	Rp.678,651,663	Rp.408,191,667	Rp.188,667	Rp.408,003,000
30-Nov-22	Rp.537,704,939	Rp.85,211,374	Rp.165,374	Rp. 85,046,000
31-Des-22	Rp.566,862,230	Rp.420,527,724	Rp.184,724	Rp.420,343,000

11Wawancara Dengan Harnan, Tanggal 12 Oktober 2024 Di Kantor Baznas Lubuklinggau.

31-Jan-23	Rp.288,783,238	Rp.202,350,675	Rp.131,675	Rp.202,219,000
28-Feb-23	Rp.233,810,096	Rp.55,217,730	Rp.271,730	Rp. 54,946,000
31-Mar-23	Rp.332,988,608	Rp.93,084,203	Rp.144,203	Rp. 92,940,000
30-Apr-23	Rp.426,592,910	Rp.301,489,949	Rp.1,389,488	Rp.300,100,461
31-Mei-23	Rp.229,138,092	Rp.41,102,199	Rp.149,898	Rp. 40,952,301
30-Jun-23	Rp.425,076,828	Rp.103,917,308	Rp.50,165,308	Rp. 53,752,000
31-Jul-23	Rp.558,200,455	Rp.399,966,184	Rp.183,013	Rp.399,783,171
31-Agt-23	Rp.395,275,207	Rp.48,771,161	Rp.174,372	Rp. 48,596,789
30-Sep-23	Rp.583,544,981	Rp.74,303,050	Rp.2,679,293	Rp. 71,623,757
31-Okt-23	Rp.746,282,866	Rp.90,753,197	Rp.193,776	Rp. 90,559,421
30-Nov-23	Rp.892,570,605	Rp.174,935,785	Rp. 114,586,039	Rp. 60,349,745
31-Des-23	Rp.954,675,755	Rp.627,968,535	Rp.134,143	Rp.627,834,392
31-Jan-24	Rp.427,221,639	Rp.45,921,841	Rp.25,395,992	Rp. 20,525,849
29-Feb-24	Rp.481,814,216	Rp.62,614,169	Rp.20,324,712	Rp 18,664,164,
31-Mar-24	Rp.519,714,465	Rp.199,229,772	Rp.36,769,370	Rp.162,460,402
30-Apr-24	Rp.420,999,112	Rp.83,229,532	Rp. 147,613,843	Rp. -
31-Mei-24	Rp.438,283,999	Rp.27,651,538	Rp.25,230,507	Rp. 2,421,031
30-Jun-24	Rp.511,146,879	Rp.51,558,432	Rp.82,694,009	Rp. -
31-Jul-24	Rp.560,102,866	Rp.318,352,354	Rp. 100,159,357	Rp.218,192,997
31-Agt-24	Rp.342,264,930	Rp.55,698,401	Rp.20,072,519	Rp. 35,625,882
30-Sep-24	Rp.387,080,948	Rp.44,291,871	Rp. 138,867,058	Rp. -
31-Okt-24	Rp.443,303,495	Rp.111,598,662	Rp. 100,793,800	Rp. 10,804,863
30-Nov-24	Rp.640,109,107	Rp.541,238,843	Rp. 174,921,275	Rp.366,317,568
31-Des-24	Rp.261,258,294	Rp.448,264,262	Rp.245,504	Rp.448,018,758

Sumber laporan keuangan BAZNAS 2021-2024 dari bendahara BAZNAS Lubuklinggau

Jumlah yang sangat signifikan dapat dilihat membuat turunya pertumbuhan ZIS Yang dimana adanya kesenjangan yang tidak wajar pada target pencapaian sesuai pada visi & misi sehingga hal itu perlu di lihat akuntabilitas laporan keuangan ZIS di BAZNAS Lubuklinggau.

Berdasarkan hasil data yang di dapatkan di awal peneliti sudah melihat Berkaitan dengan pengelolaan kinerja dan akuntabilitas laporan keuangan zakat, infak dan shodaqoh pada BAZNAS yang terlihat penurunan terhadap pertumbuhan ZIS sehingga penelitihan ini akan

mengetahui bagaimana akuntabilitas dan kinerja pengelolaan pada BAZNAS Lubuklinggau tahun 2021-2024.

Dari pernyataan di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Zakat, Infak Dan Shodaqoh Pada Baznas Lubuklinggau**" Berdasarkan uraian di atas, maka fokus penelitian adalah laporan pengelolan zakat, infak dan shodaqoh di BAZNAS Lubuklinggau pada periode 2021-2024.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Badan Pengelolaan Nasional mengedepankan tata kelola organisasi atau tata kelola organisasi yang baik dengan menekankan prinsip-prinsip Akuntabilitas, seperti yang ditunjukkan menerapkan prinsip Judul Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian ini membahas tejumlah yang sangat signifikan dapat dilihat membuat turunya pertumbuhan ZIS Yang dimana adanya kesenjangan yang tidak wajar pada target pencapaian sesuai pada visi & misi sehingga hal itu perlu di lihat akuntabilitas laporan keuangan ZIS di BAZNAS Lubuklinggau.

dari laporan catatan keuangan laporan keuangan pengelolaan ZIS di BAZNAS Lubuklinggau.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti membatasi masalah pada Akuntabilitas laporan keuagan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di BAZNAS Lubuklinggau pada periode 2021-2024 dimana dilihat dari

laporan catatan keuangan laporan Catatan keuangan pengelolaan ZIS di BAZNAS Lubuklinggau.

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas maka untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat akuntabilitas Rasio Biaya Operasional laporan keuangan Berpengaruh pada BAZNAS Kota Lubuklinggau ?
2. Apakah Rasio Efektivitas penyaluran akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh Terhadap Pengelolaan ZIS Pada BAZNAS Lubuklinggau ?
3. Apakah akuntabilitas Rasio Biaya Operasional dan Rasio Efektivitas penyaluran akuntabilitas laporan keuangan Berpengaruh Terhadap Pengelolaan ZIS Pada BAZNAS Lubuklinggau ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuannya adalah:

1. Mengetahui Tingkat Akuntabilitas Rasio Biaya Operasional Laporan Keuangan Pengelolaan Zakat, Infak dan Shodaqoh Pada BAZNAS Lubuklinggau.
2. Mengetahui Rasio Efektivitas penyaluran akuntabilitas laporan keuangan Mempengarui Pengelolaan Zakat, Infak dan Shodaqoh Pada BAZNAS Lubuklinggau.
3. Mengetahui Adanya akuntabilitas Rasio Biaya Operasional dan Rasio Efektivitas penyaluran akuntabilitas laporan keuangan Pengelolaan

Zakat, Infak dan Shodaqoh Pada BAZNAS Lubuklinggau.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teoritis
   a. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menganalisis laporan pengelolaan ZIS BAZNAS Lubuklinggau dan memperjelas Akuntabilitas Laporan Keuangan pada BAZNAS Lubuklinggauruan Tinggi Hasil penelitian ini akan memperkaya ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk menganalisis laporan pengelolaan ZIS BAZNAS Lubkulinggau dengan menggunakan Akuntabilitas BAZNAS Lubkulinggau.
   b. Untuk BAZNAS Penelitian ini berfungsi sebagai sarana informasi dan *reward* bagi BAZNAS untuk melihat Akuntabilitas Laporan keuangan BAZNAS.
   c. Bagi peneliti selanjutnya Memberikan saran dan wawasan mengenai dampak Akuntabilitas Laporan Pengelolaan Zakat dan BAZNAS bagi nasabah.
2. Praktisis
   a. Bagi Peneliti Kajian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam kepada masyarakat, yang saat ini banyak yang belum sepenuhnya mengetahui laporan keuangan BAZNAS.
   b. Bagi Perguruan Tinggi Hasil penelitian ini akan memperkaya

pengetahuan dan menjadi acuan kajian mengenai dampak laporan pengelolaan Baznas dan prestasi kerja.

c. Bagi BAZNAS diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan kinerja pengelolan BAZNAS dan sebagai masukan informasi bagi manajemen untuk meningkatkan pelaporan manajemen dan kinerja operasional BAZNAS.

G. Kajian Terdahulu

Berdasarkan hasil tinjauan kepustakaan yang dilakukan, maka ditemukan berbagai tulisan yang relevan dan mendukung dengan penelitian yang dilakukan kali ini.Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah permasalahan ini sudah ada yang meneliti sebelumnya, diantaranya:

a. Andriani, Skripsi, Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Di Baznas Klaten.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas, dan transparansi pelaporan keuangan terhadap tingkat penerimaan zakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan zakat. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan zakat. Transparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap tingkat penerimaan zakat. [12]

12Andriani, "*Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Di Baznas Klaten"* (Skripsi, Uin Raden Mas Said Surakarta, 2023), 8, Https://Eprints.Iain-Surakarta.Ac.Id/7074/.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang transparansi laporan keuangan di Baznas sedangkan perbedaannya yaitu dilihat dari manajemen yang di gunakan dan bentuk penyajiannya yang berbeda.

b. Nur Asih, Skripisi, Analisis Laporan Keuangan Pada Baznas Kota Cirebon

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi zakat pada Baznas kota Cirebon, dan untuk mengetahui kesesuaiannya dalam penerapan akuntansi zakat berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 109. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif menggunakan data primer yang diambil dengan teknik wawancara, serta menggunakan data sekunder dengan studi dokumentasi dan studi pustaka untuk memperoleh laporan keuangan dalam melengkapi referensi penelitian ini.[13]

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang laporan keuangan pada baznas perbedaannya yaitu laporan keuangan yang yang saya teliti menggunakan aspek laporan arus kas ZIS sedangkan laporan keuangan pada analisis Penelitian Sebelumnya Menggunakan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Atau (PSAK) Nomor 109.

c. Berlian, Artikel, Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS).

13Nur Asih, "*Analisis Laporan Keuangan Pada Baznas Kota Cirebon"* (Skripsi, S1 Perbankan Syariah Iain Syekh Nurjati, 2023), 3, Http://Web.Syekhnurjati.Ac.Id.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana memaknai akuntabilitas dalam pengelolaan zakat yang melihat *Syariah Enterprise Theory* (SET) sebagai basis akuntansi syariah. Akuntabilitas dalam pengelolaan zakat sangat diperlukan untuk mewujudkan kepercayaan pihak-pihak yang terkait, seperti muzakki, mustahiq, Pemerintah maupun masyarakat secara keseluruhan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif melalui kajian referensi. Deskriptif kualitatif adalah karena penelitian ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Dalam artikel ini, penulis mencoba menelaah konsep *Syariah Enterprise Theory* dalam penerepannya terhadap pengelolaan dana zakat. Hasilnya akuntabilitas tidak hanya menyangkut aspek fisik yang bersifat kuantitatif saja tetapi tidak kalah penting aspek spiritual dan mental.[14]

Persamaan Dari Penelitian Di Atas Yaitu Sama-Sama Meneliti Tentang Kinerja keuangan. perbedaannya yaitu pertumbuhan yang turun sedangkan di penelitian tersebut hanya mengelola data keuangan saja.

d. Tri Sultan, Jurnal, Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Dalam Mengelola Dana Zakat Infak Dan Sedekah Badan Pengelolaan Nasional

14`Berlian Berlian And Murtiadi Awaluddin, "Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Berdasarkan Syariah Enterprise Theory (Set)," *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, No. 2 (September 30, 2022): 3, Https://Doi.Org/10.47435/Asy-Syarikah.V4i2.1079.

Kota Palopo.

Minimnya pemahaman dalam membayar zakat, sehingga kemampuan mengais zakat belum maksimal dibutuhkan akuntabilitas dan transparansi dalam meningkatkan kepercayaan dalam mengelola dana zakat infaq dan sedekah di Badan Amil Zakat Kota Palopo. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif, yaitu data jumlah karyawan Badan Amil Zakat Kota Palopo. Metode analisis penelitian ini yaitu metode empiris untuk dalam bentuk hypothesis testing (pengujian hipotesis). Hasil penelitian ini yaitu Akuntabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Dalam Mengelola Dana Zakat, Infak Dan Sedekah yang berarti bahwa jika Akuntabilitas baik maka kepercayaan dalam mengelola ZIS akan baik, begitu pula sebaliknya. Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kepercayaan Dalam Mengelola Dana Zakat, Infak Dan Sedekah yang berarti bahwa jika transaparansi baik maka kepercayaan dalam mengelola ZIS akan baik, begitu pula sebaliknya.[15]

e. **Sahriadi Siregar, Thesis, Analisis efektivitas pengelolaan dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional Padang Lawas Utara menggunakan pendekatan analytical network process (ANP)**

lembaganya juga menjadi salah satu penyebabnya karena belum bisa mengelola zakat secara efektif yang dapat dilihat dari

15Tri Sultan, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Dalam Mengelola Dana Zakat Infaq Dan Sedekah Badan Amil Zakat Nasional Kota Palopo," *Jurnal - Stain Madina* , 2023, 05, Https://Jurnal.Stain-Madina.Ac.Id/Index.Php/Eksya/Article/Download/1130/865, 07.

aspek pendayagunaan, penyaluran, pendistribusian serta pengaruh dari Sumber Daya Manusianya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengelolaan dana zakat di BAZNAS Padang Lawas Utara sudah efektif, yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana zakat di BAZNAS Padang Lawas Utara. Pembahasan dalam penelitian ini antara lain berkaitan dengan zakat, landasan hukum zakat, urgensi dan tujuan zakat, pengelolaan zakat, fungsi pengelolaan zakat, manajemen pengelolaan zakat, pengelolaan zakat di Indonesia, distribusi dan pendayagunaan zakat, serta efektivitas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Analytical Network Process (ANP) yang digunakan untuk menemukan prioritas permasalahan dan solusi dalam pengelolaan dana zakat di BAZNAS Padang Lawas Utara. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari beberapa tahapan yaitu dengan melakukan wawancara mendalam (Indepth Interview) dengan pakar akademisi dan juga praktisi. Selanjutnya membentuk jaringan ANP dengan menggunakan software super decision dan diakhiri dengan penentuan prioritas masalah dan solusi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana zakat di BAZNAS Padang Lawas Utara belum dikelola secara efektif, dimana terdapat beberapa masalah diantaranya masalah BAZNAS, SDM, dan Pemerintah. Untuk solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dimana para responden sepakat bahwa BAZNAS harus melakukan sosialisasi, lebih akuntabel dan transfaran, melakukan kerjasama

dengan pihak-pihak lain, melakukan pendayagunaan secara merata, serta memperbaiki manajemen pengelolaannya.[16]

Persamaan dari penelitian di atas yaitu sama-sama meneliti tentang akuntabilitas keuangan baznas. Perbedaannya yaitu adanya sistem kerja yang berbeda dan bentuk penelitian yang akan di teliti dan di lihat dalam penelitian ini.

16 Sahriadi Siregar, "A*nalisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Padang Lawas Utara Menggunakan Pendekatan Analytical Network Process* (Anp)" (Thesis, Iain Padangsidimpuan, 2021), 57, Https://Etd.Uinsyahada.Ac.Id/6722/.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Akuntabilitas

a. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah aktivitas untuk menghasilkan pengungkapan yang benar. Prinsip tersebut harus dilakukan setiap organisasi *profit/ nonprofit* demi sebuah pertanggung jawaban terhadap pihak-pihak yang berkepentingan di dalamnya. Lembaga Pengelolaan adalah termasuk salah satu organisasi yang harus menerapkan prinsip akuntabilitas di dalam pengelolaan keuangannya.[1] Dari penjelasan tersebut Akuntabilitas adalah pertanggung jawaban atas aktivitas organisasi dalam bentuk laporan oleh penerima amanah kepada pemberi amanah.

Akuntabilitas menjelaskan bahwa suatu entitas memiliki kewajiban untuk mempertanggung jawabkan segala bentuk pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Menurut Teori Gray dkk, akuntabilitas adalah suatu hubungan antara individu atau organisasi yang diberikan kewenangan oleh pihak lain untuk mengelola sumber daya tertentu dengan tanggung jawab untuk melaporkan hasilnya secara transparan.[2]

1*Dina Fitrisia Septiarini, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Laz Di Surabaya," Akrual: Jurnal Akuntansi* 2, No. 2 (April 11, 2011): 3, Https://Doi.Org/10.26740/Jaj.V2n2.P172-199.

2Rob Gray, et all., *Accounting & Accountability: Changes and Challenges in Corporate*

Konteks lembaga pengelola zakat seperti BAZNAS, akuntabilitas menjadi faktor penting karena menyangkut kepercayaan publik.[3] Penerapan akuntabilitas yang baik dalam laporan keuangan akan meningkatkan kepercayaan muzakki dan mustahik terhadap pengelolaan dana zakat, infak, dan shodaqoh (ZIS).

Perkembangan lembaga Pengelolaan yang semakin cepat dan kemudian diakui sebagai bagian lembaga keuangan yang memiliki peran ekonomis, setidaknya dilihat dari peluang kerja yang diciptakan lembaga Pengelolaan dan dikeluarkannya PSAK zakat oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).[4] Untuk itu lembaga zakat harus amanah dan bertanggung jawab atas pengelolaan dana publik tersebut. Pertanggung jawaban ini penting selain karena memang tuntutan logis dari sebuah perjalanan lembaga, apalagi mengelola uang dan juga untuk mengukur kinerja lembaga yang secara tidak langsung berguna untuk memotret kemampuan lembaga untuk bertahan dan berkembang.

Sistem pengelolaan zakat, infak dan shodaqoh (ZIS) dapat terdiri dari prosedur penerimaan, prosedur pengeluaran,

---

Social and Environmental Reporting (Prentice Hall, 1996), 4.

[3] FIKA SOVINA, "*ANALISIS KINERJA KEUANGAN ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PADANG" (*Skripsi, 2023), 05, https://repo.uinmybatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/29077?show=full.

4Fitri Riyanto, "Analisis Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Berdasarkan Psak No. 109 Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Publik Di Lazismu Kulon Progo," *Swarna Mulia Journal* 1, No. 2 (September 28, 2024): 8.

dan prosedur pelaporan untuk publik. Prosedur penerimaan meliputi proses yang mengatur bagian Pengelolaan yang menerima dan mencatatnya dalam buku sumber penerimaan. Sebaliknya prosedur pengeluaran menggambarkan alur bagian pengeluaran ketika mengeluarkan dana dan mencatatnya dalam buku pengeluaran. Output dari sistem pengelolaan ZIS adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang dimaksud meliputi:[5]

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Perubahan Dana
3. Laporan Arus Kas
4. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa akuntabilitas adalah informasi yang berisi tentang laporan pertanggung jawaban dari aktivitas sebuah organisasi kepada pihak yang berkepentingan di dalamnya. Laporan tersebut sebagai informasi untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan sebuah organisasi atau sebagai informasi tambahan untuk mengambil sebuah keputusan di masa yang akan datang.

1.Indikator Akuntabilitas

Menurut Fatmawati, penelitian yang di kutip oleh nur asih dalam penelitiannya akuntabilitas dapat di ukur dengan

5 febby Rachmadani et all., "Kinerja Dan Akuntabilitas Pada Badan Amil Zakat Dalam Pengelolaan Zakat (Baznas) Di Kabupaten Majene," *Isafir: Islamic Accounting And Finance Review* 4, No. 2 (December 31, 2023): 12, https://doi.org/10.24252/isafir.v4i2.41581.

beberapa indikator yaitu:[6]

a. Kejujuran di dalam mengelola dana zakat Pengelolaan harus memiliki sifat jujur di dalam megelola dana zakat dari masyarakat. Tepat waktu di dalam pelaporan pertanggung jawabanya Pelaporan pengelolaan dana zakat di laporkan secara tepat waktu kepada Muzakki sebagai wujud pertanggung jawaban.

b. Rasio Biaya Operasional terhadap Dana Masuk

$$\text{Rasio Biaya Operasional} = \frac{Biaya\ Operasional}{\text{Dana Masuk}} x100$$

Rasio ini mengukur seberapa besar porsi dana ZIS yang digunakan untuk kegiatan operasional lembaga (gaji, sewa kantor, listrik, dll) dibandingkan dengan total dana yang diterima. Ini menilai efisiensi kelembagaan. Maknanya dalam akuntabilitas Semakin kecil rasio ini, semakin efisien lembaga bekerja, dan semakin besar dana yang bisa dimanfaatkan langsung untuk program mustahik, sehingga mencerminkan akuntabilitas yang lebih tinggi.

6 Nur Asih, "*Analisis Laporan Keuangan Pada BAZNAS Kota Cirebon*" (diploma, S1 Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati, 2023), 25, http://web.syekhnurjati.ac.id.

c. Rasio Dana Program terhadap Total Dana Keluar

$$\text{Rasio Efisiensi Penyaluran} = \frac{Dana\ Program}{Total\ Dana\ Keluar} x100$$

Rasio ini menunjukkan proporsi dana yang digunakan untuk program-program langsung kepada mustahik (bantuan sosial, pemberdayaan, beasiswa, dll) dibandingkan dengan total dana yang dikeluarkan oleh lembaga. Maknanya dalam akuntabilitas Lembaga zakat yang mengalokasikan dana lebih banyak untuk program mustahik dibandingkan biaya internal menunjukkan orientasi sosial dan tanggung jawab terhadap tujuan utama zakat.

d. Opini Audit Laporan Keuangan

Opini audit adalah pernyataan profesional auditor independen mengenai kewajaran laporan keuangan suatu lembaga. Opini ini dapat berupa WTP (Wajar Tanpa Pengecualian), WDP (Wajar Dengan Pengecualian), Tidak Wajar, atau Tidak Memberikan Pendapat. Maknanya dalam akuntabilitas Jika lembaga memperoleh opini WTP, artinya laporan keuangan disusun sesuai standar dan dapat dipercaya, mencerminkan tingkat akuntabilitas yang tinggi.

e. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi (PSAK) 109

PSAK 109 adalah standar akuntansi yang dikeluarkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) khusus untuk pencatatan dan pelaporan dana zakat dan infak/sedekah. Berdasarkan PSAK 109 ZIS diakui jika memenuhi Kriteria Sebagai Berikut :[7]

1. Ruang Lingkup PSAK 109 berlaku untuk entitas pengelola zakat dan infak/sedekah, seperti:
    a. BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).
    b. LAZ (Lembaga Amil Zakat).
    c. Unit Pengumpul Zakat (UPZ).
2. Jenis Dana yang Diatur
    a. Dana Zakat.
    b. Dana Infak/Sedekah.
    c. Dana Amil (biaya operasional).
    d. Dana Non-Halal (harus disalurkan sesuai ketentuan syariah).
3. Pengakuan Pendapatan Zakat dan infak/sedekah diakui saat:
    a. Diterima secara tunai atau melalui bank.
    b. Diterima dalam bentuk barang/non-kas (dicatat sesuai nilai wajar).
4. Pengukuran
    Dana ZIS diukur berdasarkan:
    a. Jumlah kas diterima.
    b. Nilai wajar (jika berbentuk non-kas).
5. Penyajian Laporan Keuangan Lembaga ZIS harus menyajikan laporan keuangan berikut:
    a. Laporan Posisi Keuangan
    b. Laporan Perubahan Dana
    c. Laporan Arus Kas
    d. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)
6. Pemisahan Dana
    a. Dana zakat dan infak/ sedekah (ZIS) harus disajikan secara terpisah (tidak digabung).

7 Ikatan Akuntan Indonesia, "*Pengesahan Revisi Psak 109 Dan Psak 101*," accessed May, 2025,https://web.iaiglobal.or.id/BeritaAI/detail/pengesahan_revisi_psak_109_dan_psak_101#gsc.tab=0.

b. Dana amil dan dana non-halal juga disajikan tersendiri.

7. Dana yang Belum Disalurkan
    a. Dicatat sebagai kewajiban dalam laporan posisi keuangan.
    b. Disalurkan sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan yang berlaku.
8. Penggunaan Dana Amil
    a. Dana amil (biaya operasional) diambil dari bagian zakat sesuai ketentuan syariah (maksimal 1/8 atau 12,5% dari zakat yang diterima)
    b. Harus dicatat dan disajikan secara transparan
9. Dana Non-Halal
    a. Dicatat tersendiri
    b. Tidak boleh digunakan untuk operasional, dan harus disalurkan untuk kepentingan umum tanpa menyebut nama lembaga
10. Pengungkapan (*Disclosure*)

    Laporan keuangan harus mengungkapkan secara lengkap dan transparan:
    a. Jumlah dana zakat, infak/sedekah yang diterima dan disalurkan.
    b. Saldo dana yang belum disalurkan.
    c. Kebijakan pengelolaan dan metode penilaian aset.
    d. Audit independen dan opini (jika dilakukan).
11. Penyusunan dan Penyajian
    a. Mengacu pada prinsip akuntansi berbasis akrual
    b. Memenuhi prinsip syariah dan transparansi
    c. Diupayakan agar laporan keuangan tersedia secara berkala (misalnya triwulan atau tahunan)

Kepatuhan terhadap PSAK 109 menunjukkan kesesuaian laporan dengan prinsip transparansi dan akuntansi syariah. Maknanya dalam akuntabilitas Lembaga yang mematuhi PSAK 109 menunjukkan keseriusan dalam menyusun laporan yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai

regulasi.

f. Laporan Pertanggung jawaban sesuai standar etika dan undang-undang. Laporan pengelolaan dana zakat kepada Muzakki disusun dengan berdasarkan standar pelaporan yang berlaku. Sasaran pelaporan pertanggung jawaban yang jelas. Laporan di sampaikan sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan, kepada siapa dan untuk apa.

g. Penyebarluasan suatu informasi kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan Informasi/ pelaporan diberikan kepada siapa saja yang membutuhkannya. Kemudahan akses informasi untuk publik. Segala bentuk informasi terbuka untuk masyarakat luas.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Berbagai tindakan tersebut tidak lain adalah proses akuntansi yang pada hakikatnya merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan peristiwa, yang setidak-tidaknya sebagian bersifat financial, dalam cara yang tepat dan dalam bentuk rupiah

dan penafsiran akan hasil-hasilnya.[8] Laporan keuangan berisi kondisi kesehatan dan kinerja keuangan yang berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan informasi dengan pihak yang berkepentingan.[9]

Teori World Bank, *Good governance* menekankan pentingnya tata kelola yang baik dalam organisasi, termasuk prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan partisipasi.[10] Dalam konteks lembaga zakat, penerapan prinsip good governance bertujuan untuk memastikan bahwa dana zakat, infak, dan sedekah dikelola secara profesional dan bermanfaat bagi masyarakat penerim. Dari penelitian Prinsip *good governance* dalam pengelolaan zakat mencakup beberapa aspek penting, seperti penyusunan laporan keuangan yang transparan, mekanisme audit yang jelas, serta pemantauan distribusi dana kepada mustahik.

Penyajian Laporan Keuangan BAZNAS mengacu kepada *Standar Akuntansi Keuangan (*SAK) Syariah yang diterbitkan oleh *Ikatan Akuntan Indonesia* (IAI) yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 yang ruang lingkupnya terbatas pada amil zakat yang menerima dan menyalurkan zakat, infaq, dan shodaqoh.

8Alfindo Ramadan Et All., "Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada Baznas Provinsi Lampung)," *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (Jaais)* 5, No. 1 (June 20, 2024): 6, Https://Doi.Org/10.28918/Jaais.V5i1.7583.

9Draf Eksposur, "*Penyajian Laporan Keuangan Syariah*," 2022, 13.

10Admin prokomsetda, "*Pengertian, Prinsip Dan Penerapan Good Governance Di Indonesia* | Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan," accessed February 24, 2025, https://prokomsetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-prinsip-dan-penerapan-good-governance-di-indonesia-99.

Akuntansi syariah berkaitan dengan pengakuan dan pencatatan transaksidan pengungkapan hak dan kewajiban secara adil.[11]

Laporan keuangan dilihat dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang dapat dipahami, relevan, handal, serta dapat dibandingkan. Pada umumnya laporan keuangan hanya menggambarkan efek dari peristiwa masa lalu, sehingga tidak diharuskan untuk menyediakan informasi non-keuangan. Jadi, Laporan keuangan tidak memberikan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan Amil Zakat. Adapun komponen laporan keuangan Amil Zakat PSAK 109 adalah sebagai berikut:[12]

a. Laporan posisi keuangan
b. Laporan perubahan dana
c. Laporan perubahan aset kelolaan
d. Laporan arus kas Catatan atas laporan keuangan

3. Pengelolaan ZIS

Pengelolaan ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) merupakan serangkaian aktivitas terencana yang meliputi penghimpunan, pengelolaan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZIS oleh lembaga amil zakat dengan prinsip amanah, transparansi, dan akuntabilitas. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan potensi dana

11 Draf Eksposur, "*Penyajian Laporan Keuangan Syariah*," 2022.

12"Psak 109 & 112 [Zakat & Wakaf] – *Ikatan Akuntan Indonesia – Pusat Data Dan Penerbitan Dompet Dhuafa,"* August 8, 2024, Https://Publikasi.Dompetdhuafa.Org/Download/Psak-109-112-Zakat-Wakaf-Ikatan-Akuntan-Indonesia/.

umat dalam rangka pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan, serta mendukung pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Indikator pengelolaan ZIS dapat digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Berikut adalah beberapa indikator umum yang digunakan dalam praktik pengelolaan ZIS:[13]

a. Rasio penyaluran

$$\text{Rasio Penyaluran} = \frac{\text{Total Dana ZIS Disalurkan}}{\text{Total Dana ZIS Dihimpun}} x100$$

Indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang berhasil disalurkan oleh lembaga pengelola kepada para mustahik (penerima manfaat), dibandingkan dengan total dana yang diterima atau dihimpun selama periode tertentu.

b. Pertumbuhan Dana ZIS

Mengukur peningkatan atau penurunan jumlah dana ZIS dari periode ke periode.

c. Jenis Program Penyaluran

Mencakup program konsumtif (bantuan langsung) dan produktif (pemberdayaan ekonomi, pelatihan, modal usaha, dsb).

13 Linda Safira dan Murniati Murniati, "Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Baznas Kota Padang," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 25, no. 2 (31 Juli 2023): 09, https://doi.org/10.47233/jebd.v25i2.1007.

d. Tingkat Kepuasan Mustahik

Diukur melalui survei atau wawancara, mengindikasikan seberapa puas penerima manfaat terhadap bantuan yang diberikan.

e. Kepatuhan terhadap Syariah dan Regulasi

Apakah pengelolaan ZIS sesuai dengan prinsip syariah dan peraturan pemerintah.

f. Transparansi Pelaporan lembaga menyediakan laporan keuangan dan laporan penyaluran secara terbuka dan rutin.

g. Sertifikasi dan Audit

Misalnya apakah lembaga ZIS telah diaudit secara independen dan mendapatkan opini wajar.

4. Zakat

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, maupun pendayagunaan ZIS pada lembaga BAZNAS.[14] Dengan demikian pengelolaan zakat merupakan suatu pekerjaan yang sudah selayaknya dilakukan oleh orang-orang atau badan yang memang berkompeten dalam bidang perzakatan. Sistem pengelolaan zakat di Indonesia saat ini diatur dalam UU No 23 Tahun 2011 untuk tujuan dari pengelolaan zakat menurut pasal 3 tentang pengelolaan zakat adalah upaya pengelolaan zakat dengan melakukan efektivitas dan efesiensi sistem pelayanan, pengelolaan zakat dan peningkatan kontribusi dan manfaat

14Ahmad Joni Saputra, et all, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lazismu Pasaman Barat," *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang 4*, *No*. 1 (July 15, 2024): 9, Https://Doi.Org/10.31933/Hq7qnf03.

zakat dalam rangka meningkatkan kesahteraan masyarakat untuk mengurangi angka kemiskinan.[15]

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Zakat
    a. Faktor budaya yaitu suatu yang kompleks meliputi ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, adat, kebiasaan dan aturan-aturan yang berlaku pada masyarakat. Budaya adalah faktor yang mendasar dalam mempengaruhi prilaku konsumen (muzakki dan munfiq).
    b. Faktor sosial yaitu faktor yang meliputi adanya interaksi pengelola zakat dengan masyarakat pada umumnya.
    c. Faktor pribadi yaitu kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh amil zakat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Bagian-Bagian Dalam Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah:[16]
    a. Pengumpulan

        Pengumpulan zakat, muzakki melakukan penghitungan sendiri atas kewajiban zakatnya. Dalam hal tidak dapat menghitung sendiri kewajiban zakatnya, muzakki dapat meminta bantuan BAZNAS. Zakat yang dibayarkan oleh muzakki kepada BAZNAS atau LAZ dikurangkan dari penghasilan kena pajak. BAZNAS atau LAZ wajib memberikan bukti setoran zakat kepada setiap

15 *"Uu No. 23 Tahun 2011," Database Peraturan | Jdih Bpk*, Accessed January 20, 2025, Http://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/39267/Uu-No-23-Tahun-2011.

16 Andriani and Devi, "*Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Di Baznas Klaten"* (skripsi, Uin Raden Mas Said Surakarta, 2023), 10, https://eprints.iain-surakarta.ac.id/7074/.

muzakki. Bukti setoran zakat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak.

b. Pendistribusian

Zakat wajib di distribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat islam. Pendistribusian zakat, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan wilayahan.

c. Pendayagunaan

Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi. Pendistribusian dan pendayagunaan infaq, shadaqah dan dana sosial keagamaan lainnya dilakukan sesuai dengan syariat islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukkan yang diikrarkan oleh pemberi dan pengelolaannya harus dicatat dalam pembukuan tersendiri.

d. Pengawasan

Menteri agama melaksankan pengawasan meliputi fasilitasi, sosialisasi, dan edukasi serta pengawasan Gubernur dan Bupati atau Walikota melaksanakan pengawasan terhadap BAZNAS Provinsi, Kabupaten atau Kota dan LAZ sesuai dengan kewenangannya.

5. Infaq

Menurut bahasa infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan harta untuk kepentingan sesuatu. Sedangkan menurut istilah infaq adalah mengeluarkan sebagian harta yang diperintahkan dalam Islam dan juga Infaq berbeda dengan zakat, infaq tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum.[17] Infaq tidak harus diberikan kepada mustahiq tertentu, melainkan kepada siapapun misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, atau orang-orang yang sedang dalam kesulitan. Bedasarkan dalil Allah SWT dalam surah al-Baqarah ayat 215 yang berbunyi:[18]

يَسْـَٔلُوْنَكَ مَاذَا يُنْفِقُوْنَۗ قُلْ مَآ اَنْفَقْتُمْ مِّنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْاَقْرَبِيْنَ وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ وَابْنِ السَّبِيْلِۗ وَمَا تَفْعَلُوْا مِنْ خَيْرٍ فَاِنَّ اللّٰهَ بِهٖ عَلِيْمٌ

Artinya: *"Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu- bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan". Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya."* (Al-Baqarah: 215)

Infaq ada yang wajib ada juga yang sunah. Infaq yang wajib diantaranya zakat, memenuhi kebutuhan keluarga, kafarat, dan nazar. Infaq yang sunah diantaranya infaq kepada para fakir miskin, sesama muslim, infaq karena bencana alam, dan infaq kemanusiaan. Jadi infaq diberikan guna menutupi kebutuhan orang lain, baik berupa

17Yon Sukma Jaya, "*Analisis Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah Kota Metro Berdasarkan Psak 109"* (SKRIPSI ,Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2022)*, 8, Https://Doi.Org/10/1/Skripsi%20yon%20sukma%20jaya-1704020030%20%20-%20yon%20sukma.Pdf.

18"Surat Al-Baqarah Ayat 215: *Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran Nu Online,"* Accessed February 18, 2025, Https://Quran.Nu.Or.Id/Al-Baqarah/215.

makanan, minuman, dan lain-lain. Infaq juga berarti mendermakan, memberikan rezeki, atau menafkahkan sesuatu kepada orang lain atas dasar keikhlasan dan semata-mata karena allah SWT. Demikian juga infaq mencakup pengertian membelanjakan harta untuk sedekah dan memebelanjakan harta untuk diri sendiri maupun keluarga (anak, istri, dan lain-lain) maka dari itu hukum infaq bisa sunat dan bisa wajib, seperti memberikan nafkah untuk keluarga.

6. Shadaqah

Shadaqah atau sedekah secara bahasa berasal dari kata " *shadaqa*" yang artinya " *benar* " dari kata ini dapat diartikan bahwa orang yang bersedeka pemberian sukarela yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, terutama kepada orang-orang miskin yang tidak ditentukan baik jenis, jumlah maupun waktunya, dengan niat hanya semata karena mengharap ridha dan pahala dari Allah SWT, tanpa mengharapkan jasa atau penggantian.[19]

Sedekah tidak terbatas pada pemberian yang bersifat materi saja tetapi juga dapat berupa jasa yang bermanfaat bagi orang lain, bahkan senyum yang dilakukan dengan tulus dan iklas untuk menyenangkan hati orang lain termasuk dalam kategori sedekah. Sedekah dapat diberikan kepada fakir miskin untuk kepentingan umum atau kepentingan orang banyak, sedekah yang diberikan bisa bermacam-macam berupa barang yang cepat habis atau makanan dan

19 Ahmad Joni Saputra, et all, 12.

minuman. Dan bisa juga berupa sumbangan pikiran, tenaga atau jasa, maupun berupa nasihat atau saran yang baik.

B. Kerangka Pemikiran

variabel merupakan pengertian dari variabel (yang diungkapkan dalam definisi konsep) tersebut. Secara operasional, praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/ objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunkana dua variable yang digunakan adalah variabel bebas dan terikat.

a. Variabel Independen/ variabel bebas (variabel X) merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependent, dalam hal ini variabel independennya yaitu: Tingkat Akuntabilitas Rasio Biaya Operasional dan Rasio Efektivitas penyaluran.

   1. Akuntabilitas

      Akuntabilitas yang merupakan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam pencapaian hasil pada pelayanan publik. Rentetan kegiatan-kegiatan sejak dari pemahaman tugas dan fungsi, perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian hasil akhir akan mempunyai dampak terhadap kegiatan orang lain. Khususnya pihak-pihak yang memerlukan pelayanan.

b. Variabel Dependen/ variabel terikat (variabel Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam hal ini variabel dependennya yaiu: pengelolaan zakat, infak, dan shadaqah oleh

lembaga yang bersangkutan mencakup serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengaturan organisasi, pelaksanaan, hingga pengawasan atas pengelolaan zakat, infak, dan shadaqah.

Gambaran kerangka pemikiran dari penelitian yang di buat dapat di gambarkan seperti yang di bawah ini:

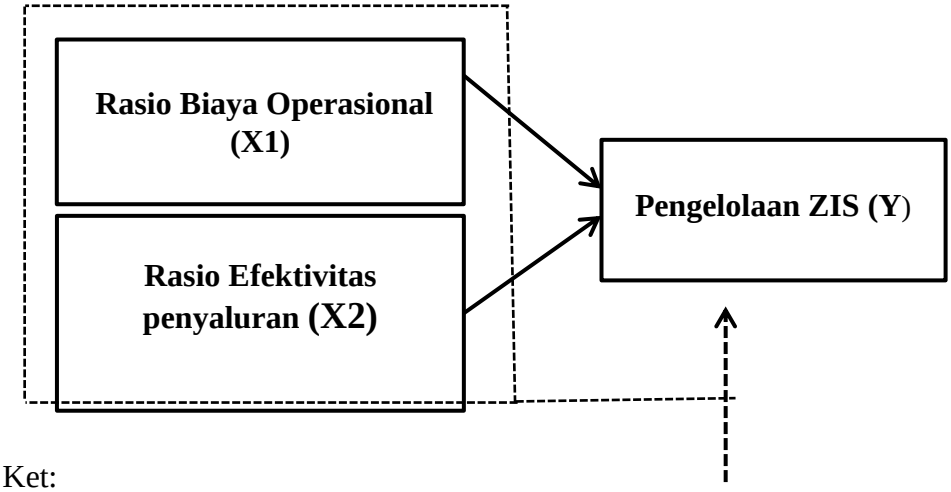

Ket:

a. Simultan adalah garis yang menghubungkan pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas jika digabungkan terhadap variabel terikat.
b. Parsial adalah pengaruh yang di timbulkan oleh variable bebas secara terpisah atau sendiri sendiri oleh variabel terikat.

= Berpengaruh secara parsial

= Berpengaruh secara simultan

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam buku Metode penelitian merumuskan hipotesis menurut Nikmatur hal yang harus dilakukan peneliti adalah Peneliti menentukan hipotesa operasional, yaitu Hipotesa 0 (H0) yang bersifat tidak netral dan Hipotesis a1(H1) yang bersifat berpengaruh . Berkaitan dengan penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan dan yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1. Studi empiris Pro dan kotra sebagai berikut:
    a. Penelitian yang di lakukan oleh saudara Menne Firman dan kawan kawan dengan judul Kinerja pengelolan Badan Pengelolaan Nasional (Baznas) Kota Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19 yang mengunakan metode analisis deskriftif kompratif dengan hasil bahwasanya kinerja pengelolan di BAZNAS tersebut cukup baik dan membantun perkembangankuantitas Baznas Di Kota Makassar.[20]
    b. Penelitian kedua yaitu penelitian dari Yeubun, dengan judul Pengaruh Kinerja Baznas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia Tahun 2010-2020 denga metode penelitian kuantitatif deskriftif dengan hasil penelitian bahwasanya ki nerja keuangan baznas tidak ada hubungan dengan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.[21]

20Firman Menne, Adil Setiawan, And Beni Jaka Saputra, "Kinerja Pengelolan Badan Pengelolaan Nasional (Baznas) Kota Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19," Jurnal:Ekonomi (2023)., 1.

21Shimah Fauziah Yeubun And Indah Yuliana, "Pengaruh Kinerja Baznas Terhadap

c. Penelitian ketiga adalah penelitian dari Sovina dengan judul Analisis Kinerja pengelolan Organisasi Pengelola Zakat Pada Badan Pengelolaan Nasional (Baznas) Kota Padang dengan metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitiandata keuangan tidak ada pengaruh terhadap pengelolaan kinerja pengelolaan pada BAZNAS kota Padang.

Kesimpulan Dari penelitian dapat di jelaskan bahwasanyanya ada pengaruh antara tingkat akuntabilitas Rasio Biaya Operasional terhadap laporan keuangan pada baznas. Dari hasil tersebut munculnya H0 adalah:

H0: Tidak Adanya pengaruh antara tingkat akuntabilitas Rasio Biaya Operasional terhadap laporan keuangan pada ZIS di BAZNAS Lubuklinggau.

2. Adapun studi empiris Pro dan kotra sebagai berikut:
   a. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Sultn,T dengan judul Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Dalam Mengelola Dana Zakat Infak Dan Sedekah Badan Pengelolaan Nasional Kota Palopo menggunkan metode penelitian kuantitatif Hasil penelitian ini yaitu Akuntabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Dalam Mengelola Dana Zakat, Infak Dan Sedekah.[22]
   b. Penelitian kedua dilakukan oleh Wulan dkk, dengan judul

---

Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia Tahun 2001-2020," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 13, No. 2 (December 25, 2021): 1, Https://Doi.Org/10.23887/Jjpe.V13i2.40801.

22 Tri Sultan, "*Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Dalam Mengelola Dana Zakat Infaq Dan Sedekah Badan Amil Zakat Nasional Kota Palopo,",* Skripsi ,January 14, 2021, 4, Http://Repository.Umpalopo.Ac.Id/906/.

penelitian Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Terhadap Kinerja pengelolan Penerimaan Dana Zakat Di Kota *Bandung* dengan metode penelitian kuantitatif yang mendapatkan Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan terhadap kinerja pengelolaan penerimaan dana zakat.[23]

c. Penelitian ketiga Andriani Dengan Judul Skirpsi Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Di Baznas Klaten mengunakn metode kuantitatif dengan hasil yaitu Akuntabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan zakat di Klaten.[24]

Kesimpulan Dari penelitian dapat di jelaskan bahwasanya : adanya pengaruh antara Rasio Efektivitas penyaluran terhadap laporan keuangan pada ZIS di BAZNAS maka Ha1 ialah:

Ha: adanya pengaruh antara Rasio Efektivitas penyaluran terhadap laporan keuangan pada ZIS di BAZNAS Lubuklinggau 2021-2024

3. Adapun studi empiris Pro dan kotra sebagai berikut:

   a. Penelitian yang dilakukan oleh racmadani dengan judul Kinerja

23Elis Ratna Wulan, Widya Widya Sari, And Susilo Susilo Setiawan, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Penerimaan Dana Zakat Di Kota Bandung," In *Prosiding International Conference On Islam In Malay World (Icon Imad) Iii*, Vol. 3 (International Conference On Islam In Malay World (Icon Imad) Iii, Hotel Bali World Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2013), 6, Https://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/2263/.

24Andriani Istianingrum And Devi Narulista, "*Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Di Baznas Klaten"* (Skripsi, Uin Raden Mas Said Surakarta, 2023), 25, Https://Eprints.Iain-Surakarta.Ac.Id/7074/.

dan Akuntabilitas Pada Badan Pengelolaan dalam Pengelolaan Zakat (Baznas) Di Kabupaten Majene dengan hasil penelitian Kinerja dan akuntabilitas pada Badan Pengelolaan Nasional dalam pengelolaan zakat (BAZNAS) di Kabupaten Majene sudah baik dalam pengelolaan zakat, Akuntabilitas dan transparansi Badan Pengelolaan Kabupaten Majene dengan memiliki moralitas terhadap masyarakat dalam pembayaran zakat dan transparansi data pendapatan dan pengelolaan dana pada Badan Pengelolaan Kabupaten Majene.[25]

b. Penelitian Rahmawati, "Analisis Laporan Pengelolaan Zakat Menggunakan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) (Studi Kasus Badan Pengelolaan Nasional Pusat)**".** Hasil Dari penelitian Pelaporan Pengelolaan Zakat pada aplikasi SiMBA sudah sesuai dengan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak, Sedekah, dimana laporan hasil keuangan yang diterbitkan SiMBA sudah dipisahkan menjadi 5 poin dengan Metode Kuantitatif.[26]

c. Penelitian yang di lakukan Asih, (2023) Analisis Laporan Keuangan pada BAZNAS Kota Cirebon" bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi zakat pada BAZNAS Kota Cirebon, dan untuk mengetahui kesesuaiannya dalam penerapan akuntansi zakat berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi

25 Rachmadani et all., 13.

26Putri Nurul Rahmawati, "*Analisis Laporan Pengelolaan Zakat Menggunakan Sistem Manajemen Informasi Baznas (Simba) (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Pusat),"* (Skripsi,Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq) Jakarta) 2023, 37, Https://Pustaka.Iiq.Ac.Id/Detailview.Php?Id=14878&Search=&Prefix=.

Keuangan (PSAK) No. 109. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif menggunakan data primer yang diambil dengan teknik wawancara, serta menggunakan data sekunder dengan studi dokumentasi dan studi pustaka untuk memperoleh laporan keuangan dalam melengkapi referensi penelitian ini.[27]

Ha: adanya pengaruh tingkat akuntabilitas Rasio Biaya Operasional dan Rasio Efektivitas penyaluran terhadap laporan keuangan pada ZIS di BAZNAS Lubuklinggau.

27 Nur Asih, 02.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan dalam penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik serta menentukan hasilnya.[1] Penelitian deskriptif kuantitatif memungkinkan peneliti untuk melihat pengaruh antar variabel, menguji hipotesis dan mengembangkan generalisasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor Baznas kota Lubuklinggau. Data yang terdapat di penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh BAZNAS Lubuklinggau selama periode 2021 hingga 2024.

2. Waktu Penelitian

Pada penelitian ini waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2025 s/d Mei 2025.

[1]M.Muslich, *Metode Kuantitatif* (Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitasindonesia,1993),Https://13,/Library.Polsri.Ac.Id%2findex.Php%3fp%3dshow_Detail%26id%3d375%26keywords% 3d.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan							
		Sep	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
		2024	2024	2025	2025	2025	2025	2025	2025
1.	Pengajuan Judul								
2.	Pra Riset								
3.	Penyusunan Proposal								
4.	Bimbingan Proposal								
5.	Seminar Proposal								
6.	Riset								
7.	Penyusunan Skripsi								
8.	Pengambilan Data dan olah Data								
9.	Penyusunan Skripsi								
10.	Bimbingan Skripsi								
11.	Sidang Munaqasah								

C. Jenis dan Sumber data

Jenis data adalah data kuantitatif data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau scoring. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif. Sedangkan Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[2] Dalam Kamus

[2] Farid Wajdi, Dkk *"Metodologi Penelitian Kuantitatif*" (Bandung : Widina Media Utama, 2024), Diakses 24 Januari 2025,

Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan.[3]

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data *time series* atau berkala. Data periodik atau deret waktu adalah kumpulan data yang menunjukan suatu fenomena selama periode waktu atau era sejarah. Data time series yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pengelolaan ZIS pada BAZNAS Lubuklinggau periode 2021-2024.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui oranglain atau dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pengelolaan ZIS pada BAZNAS Lubuklinggau periode 2021-2024 yang di dapatkan langsung dari tempat Penelitian.

Https://Repository.Penerbitwidina.Com/Media/Publications/337809 Metodologi - Penelitian 34df25d8.

[3]"*Hasil Pencarian - Kbbi Vi Daring*," Accessed March 17, 2025, Https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Data.

D. Instrument Penelitian

Menurut Sappaile dalam penelitian syamsul menjelaskan instrument merupakan alat yang memenuhi persyaratan akademik dan dapat digunakan untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data suatu variabel.[4] Menurut pandangan diatas, instrument penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan dan menerima data penelitian untuk melanjutkan penarikan kesimpulan atau hasil penelitian tanpa mengurangi sifat-sifat yang menentukan suatu instrument yang berkualitas. Data sekunder berupa laporan keuangan Baznas menjadi instrument yang digunakan dalam penelitian ini sedangkan SPSS 22 digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini berfungsi sebagai rata-rata dari data yang digunakan, nilai minimum berfungsi sebagai jumlah data terkecil, dan nilai maksimum berfungsi sebagai jumlah data terbesar.[5] Disisi lain, standar deviasi digunakan untuk menentukan

[4]Syamsul Ishak, Dkk "Instrumen Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," (Bandunng : Cv. Media Sains Indonesia, 2020), Diakses 17 November 2024, Https://Www.Researchgate.Net/Publication/376862375_Instrumen_Penelitian_Kuantitatif_Dan_Kualitatif.

[5] Karimuddin Abdullah., Misbahul Jannah,.,Dkk, "(Pdf) Metodologi Penelitian Kuantitatif," 87, Diakses 24 Mei 2025, Https://Www.Researchgate.Net/Publication/370561251_Metodologi_Penelitian_Kuantitatif.

jumlah data yang tersebar dalam suatu sampel.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang ada terdistribusi normal atau tidak. Walaupun normalitas suatu data tidak terlalu penting tetapi sebaiknya data yang ada berkontribusi normal. Uji normalitas menjadi penting dikarenakan dengan normalnya suatu data maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.[6] . Uji K-S lebih cocok untuk jumlah sampel ≥ 30. Jika jumlah sampel < 30, uji Shapiro-Wilk lebih direkomendasikan. Dalam uji normalitas ini, data akan diuji dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan kriteria pengujian:[7]

a) Angka Signifikansi (sig)>0,05, maka data normal.

b) Angka Signifikansi (sig)<0,05, maka data tidak normal.

2) Uji Autokorelasi

Autokolerasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik

[6]Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Spss* (Untuk Analisis Data Dan Uji Statistik), (Yogyakarta : Media Kom), 2008,78-79.

[7]Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program Spss*, (Semarang : Badan Penerbit Undip), 2006, 45

seharusnya tidak terjadi autokorelasi.[8] Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (DW Test). Pengambilan keputusan pada Uji Durbin Watson sebagai berikut:

a. DU <DW < 4-DU maka Ho Diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
b. DW < DL atau DW > 4-DL, maka Ho ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
c. DL < DW < DU atau 4-DU <4- DL, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3) Uji Multikolonieritas

Bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu regresi linier berganda.[9] Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance yang lebih kecil daripada 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari pada nilai 10.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas. Cara untuk mendeteksinya adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (Dependen) yaitu ZPRED

[8] Duwi Priyatno,Th. Ari Prabawati, "Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis," Ed. Oleh Th. Arie Prabawati, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Http://Inlislite.Perpusnas.Go.Id/, 70, Diakses 1 Juli 2025, Https://Inlislite.Uin-Suska.Ac.Id/Opac/Detail-Opac?Id=23558.

[9] Heffi Cristiya Rahayu, Ahmad Fathoni, Dan Indri Selvia, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Spss Untuk Pengolahan Data Pada Mahasiswa Akhir" *Jurnal Indosociety* 01, No. 01 (2023).

sebagai (X) dan residualnya SRESID sebagai (Y).[10] Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Analisis ini bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Bentuk persamaan regresi linear berganda dengan 2 variabel adalah sebagai berikut:[11]

Y = a + B1 X1 + B2 X2 + e

Keterangan :

Y = pengelolaan zis

a = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X1 = Tingkat Akuntabilitas Rasio Biaya Operasional

X2 = Rasio Efektivitas penyaluran

e = Kesalahan eror

[10] Author Mochamad Muslich, "Metode Kuantitatif," Universitas Indonesia Library (Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993), 67, Https://Lib.Ui.Ac.Id.

[11] Getut Pramesti Si M., *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan Spss 22* (Elex Media Komputindo, 2015), 71.

6) Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap (Y) dengan melakukan uji t untuk melihat pengaruh secara parsial, dan uji F untuk melihat pengaruh variabel secara simultan. Untuk melihat pengaruh antar variabel, menguji hipotesis dengan 2 uji tesebut.[12] Maka akan mendapatkan hasil H0 ditolak atau Ha diterima. hipotesis nol adalah pernyataan yang menyatakan tidak adanya pengaruh atau hubungan antara dua variabel. H_0 dianggap sebagai pernyataan dasar yang akan diuji kebenarannya sedangkan hipotesis alternatif adalah pernyataan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh atau hubungan antara dua variabel. Ha akan diterima jika terdapat bukti yang cukup kuat dari hasil pengujian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi, biasanya sebesar 0,05 (5%)**.**

1. Jika nilai signifikansi < 0,05**,** maka H_0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel yang diuji.
2. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan Ha ditolak**.** Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel yang diuji.

a. Uji R^2 (Koefesien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi atau pengaruh dari

[12] Karimuddin Abdullah., Misbahul Jannah,.,Dkk, "(Pdf) Metodologi Penelitian Kuantitatif," 91.

variabel independen terhadap variasi naik turunnya variabel dependen.[13] Nilai koefisien determinasi terletak pada angka 0 sampai 1. Secara sederhana, koefisien determinasi ialah kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

No	Nilai R^2		Interpretasi
1.	$0 \leq R^2 < 0{,}25$	=	Pengaruh lemah
2.	$0{,}25 \leq R^2 < 0{,}50$	=	Pengaruh sedang
3.	$0{,}50 \leq R^2 \leq 1{,}00$	=	Pengaruh kuat

Nilai R berguna untuk melihat keeratan hubungan variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Nilai korelasi bisa bernotasi negative maupun positif, notasi ini mengindikasikan bentuk atau arah hubungan yang terjadi. Sedangkan nilai R square (R^2) gunanya untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen (X) secara simultan di dalam menjelaskan variabel dependen (Y).

b. Uji t (Uji Koefisien Regresi Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh parsial dari variabel-variabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.[14] Apabila t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikansi >0,05 maka H0 diterima dan jika

[13] Duwi Priyatno;,Th. Ari Prabawati, 59.
[14] Karimuddin Abdullah., Misbahul Jannah,.,Dkk, 92.

signifikansi <0,05 maka H0 ditolak. Sehingga dirumuskan hipotesis dari uji *t* adalah sebagai berikut:

H_0 : Jika nilai secara signifikansi >0,05 maka H0 diterima

H_1 : Jika nilai signifikansi <0,05 maka Ha diterima

c. Uji F (Uji Koefisien Regresi Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan atau bersamaan dari variabel-variabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila f-hitung leboih besar dari f-tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel-variabel dependen.[15] Untuk menguji hipotesis statistic F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Jika nilai f-hitung lebih besar dari nilai f-tabel maka H0 ditolak dan menerima Ha.
b) Jika nilai signifikan <0,05 maka H0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan >0,05 maka H0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

[15] Duwi Priyatno;,Th. Ari Prabawati, "Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis," 58.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Keadaan Umum

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga resmi di Indonesia yang bertanggung jawab dalam mengelola zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dari masyarakat. Didirikan oleh pemerintah, Baznas memiliki wewenang untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat secara nasional dan berfungsi sebagai koordinator lembaga zakat di seluruh Indonesia, baik pada tingkat pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota.[1]

BAZNAS Kota Lubuklinggau merupakan perpanjangan tangan dari BAZNAS pusat yang memiliki kewenangan operasional dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZIS dari masyarakat di wilayah administratif Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan.[2] Sebagai lembaga amil zakat daerah, BAZNAS Kota Lubuklinggau memiliki struktur kepengurusan tersendiri yang diangkat oleh Wali Kota dan bekerja secara langsung dalam pengelolaan dana zakat dari muzakki untuk disalurkan kepada para mustahik melalui berbagai program, seperti bantuan pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial kemanusiaan.

[1] Alvan Fathony Dan Universitas Nurul Jadid, "Optimalisasi Peran Dan Fungsi Lembaga Amil Zakat Dalam Menjalankan Fungsi Sosial," *H A K A M,* No 02 (2018): 03, Https://Ejournal.Unuja.Ac.Id/Index.Php/Hakam/Article/Download/327/254?Utm_Source=Chatgpt.Com.

[2] Baznas Ri, *Profil Baznas Daerah*, Diakses Dari Https://Baznas.Go.Id.

Konteks penelitian ini, penulis secara khusus meneliti aspek pengelolaan dan efektivitas penyaluran dana ZIS oleh BAZNAS Kota Lubuklinggau, termasuk efisiensi operasional lembaga dan kinerja penyalurannya kepada mustahik. Fokus wilayah ini dipilih karena BAZNAS Kota Lubuklinggau aktif dalam berbagai program pendayagunaan zakat dan memiliki data yang relevan serta aktual untuk dianalisis dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan.

2. Sejarah Singkat

Bertahun-tahun umat islam Indonesia mendambakan upaya pemberdayaan ekonomi yang lebih sistematis, transparan dan modern sesuai dengan Syariat Islam. Salah satu bentuk kegiatan Syariat Islam yang mengyangkut ekonomi umat dan telah lama berlangsung dalam kehidupan sehari-hari adalah zakat. Pelaksaannya belum terintergrasi, belum terprogram berdasarkan jamaah.[3] Meskipun mayoritas penduduk Negara ini beragama Islam, kenyataannya kewajiban menunaikan zakat masih belum memenuhi harapan. Selain hasil pengumpulannya relatif kecil juga belum dikelola secara terorganisir, transparan dan terintergrasi. Perjuangan untuk mendapatan pengakuan zakat sebagai potensi pemberdayaan ekonomi umat merupakan perjuangan yang tidak mengenal lelah dan pelaksanaan zakat di Indonesia belum terkelola secara optimal. Persoalannya masih diseputar masyarakat belum mengetahui betul harta yang wajib dizakati atau hukum zakat pada umumnya.

[3] usuf Yudha Ramadhani, "Inovasi dan Digitalisasi Pengelolaan Zakat," *Politeknik Harapan Bersama Tegal),* 11 Januari 2025, https://pwmjateng.com/inovasi-dan-digitalisasi-pengelolaan-zakat/.

Terbentuknya Kota Administratif Lubukulinggau menjadi Kota Otonom yang memisahkan diri dari Kabupaten Musi Rawas tahun 2002, berdasarkan Undang-Undang No 7 tahun 2001,[4] maka dilantiklah Bapak Drs.H.Riduan Effendi, SH.M.Si selaku pejabat Wali Kota Lubuklinggau pada tahun 2003 dalam langkah menyesiapkan pejabat pemerintahan selaku daerah Otonom, beliau juga menggusulkan kepada mentri agama untuk dibentuknya lembaga Depatermen Agama, sekaligus menggusulkan pejabat kepala kantor Depatermen Agama Kota Lubuklinggau.

Pada bulan Febuari 2003 terbentuklah Kelembagaan Kantor Depatermen Agama Kota Lubuklinggau dengan Kepala Kandepagnya Drs.H.M.Asri, dengan tugas pertama mengisi struktur organisasi berdasarkan type 3 B dengan dilantiknya kasubang tata usaha, kasir urais dan haji, kasih mapenda, kasih penamas dan PEKA. Kontrend serta penyelenggara zakat dan wakaf.[5] Dengan terbitnya Undang-Undang 38 Tahun 1999 dan Undang -Undang 23 tahun 2011 Tentang pengolahan zakat.[6] Dalam rangka menjadikan zakat sebagai instrument Negara dalam pembaggunan nasional dan memperkuat zakat sebagai pilar kemanusiaan dalam rangka pengentasan ke miskinan di Kota

[4] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2001 *Tentang Pembentukan Kota Lubuklinggau Di Provinsi Sumatera Selatan.* https://peraturan.bpk.go.id/Details/44860/uu-no-7-tahun-2001?utm_source=chatgpt.com

[5] Lilis Ma'rufah, Yusefri Yusefri, dan Hasep Saputra, "*Implementasi Hak Dan Kewajiban Wanita Karir Aparatur Sipil Negara Kantor Kementerian Agama Kota Lubuklinggau (Analisis Sosio-Normatif)"* (THESIS, ROGRAM PASCA SARJANA PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM IAIN Curup, 2022), 35, https://e-theses.iaincurup.ac.id/1749/.

[6] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 *Tentang Pengelolaan Zakat.* https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38632/uu-no-23-tahun-2011

Lubuklinggau maka pada bulan maret 2003 itu juga Wali Kota Lubuklinggau memanggil Ka Kandepang bersama kasih penamas /Pkk. Kontrend yang di jabat oleh Sdr.H.M.Rizali Wazier,S.Pd.I dan penyelenggara zakat wakaf Sdr.Lufhfi Ishak,S.Sos untuk membentuk Baznas termasuk organisasi islam lainnya.

Pada tahun 2003 berdirilah Baznas kota Lubuk Linggau saat itu Masih Bernama BAZ (Badan Amil Zakat), Kemudian dilanjutkan Menjadi BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah), Selanjutnya Pada Tahun 2011 dibentuk lah menjadi BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) yang berdasarkan peraturan atau Undang -Undang Nomor 23 Tahun 2011.[7] Baznas kota Lubuk Linggau yang berdiri dari 2003 sampai Sekarang berjalan dengan signifikan Tampa hambatan. Pada tahun 2021 Sejak berubah priode pemimpin Pelaksana kegiatan BAZNAS kota Lubuk Linggau mulai memberikan suatu yang baik kepada masyarakat artinya masyarakat dapat mengetahui apa itu Baznas.

BAZNAS Kota Lubuklinggau telah dipimpin oleh beberapa tokoh, di antaranya H. M. Rizali Wazier, S.Pd.I yang menjabat hingga tahun 2018 dan dikenal aktif dalam pengelolaan zakat profesi serta pengembangan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di berbagai instansi di Kota Lubuklinggau. Kepemimpinan kemudian dilanjutkan oleh Drs. H. Harnan, MH yang menjabat sebagai Ketua BAZNAS Kota

[7] Badan Amil Zakat Nasional, "*Tentang Kami - Badan Amil Zakat Nasional Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Semakin Mengukuhkan Peran Baznas Sebagai Lembaga Yang Berwenang Melakukan Pengelolaan Zakat Secara Nasional.,"* Diakses 2 Juli 2025, Https://Donasi.Baznas.Go.Id/Tentang-Kami.

Lubuklinggau untuk periode 2021–2026, setelah dilantik secara resmi oleh Wakil Wali Kota Lubuklinggau, H. Sulaiman Kohar, dan hingga saat ini masih aktif menjabat.[8]

3. Visi dan Misi[9]

a. Visi

Menjadi penglola badan amil zakat nasional kota lubuk linggau yang Amanah, transparan, akuntabel, profesional dan inovatif

b. Misi

1. Mengoptimalkan Pengelolaan ZIS yang professional, Amanah, transparan dan akuntabel.
2. Otimalisasi pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan ZIS yang inovatif, kreatif dan produktif.
3. Mengoptimalkan pelayanan muzakki dan mustahik
4. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang ZIS
5. Meningkatkan status mustahik menjadi muzakki
6. Meningkatkan kualitas SDM Pengololah Baznas dan UPZ
7. Meningkatkan Pengelolaan ZIS Berbasis digital

[8] Baznas, "*Baznas - Badan Amil Zakat Nasional,*" Diakses 2 Juli 2025, Https://Kotalubuklinggau.Baznas.Go.Id/Struktur-Baznas?Utm_Source=Chatgpt.Com.

[9] Baznas, "*Baznas - Badan Amil Zakat Nasional,*" Diakses 2 Juli 2025, Https://Kotalubuklinggau.Baznas.Go.Id/Struktur-Baznas?Utm_Source=Chatgpt.Com.

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Badan Amil Zakat Nasional Lubuklinggau

Sumber dari kantor BAZNAS kota Lubuklinggau

Dari struktur diatas dapat dijelaskan bahwa yang menjadi direktur atau pemimpin di Baznas Kota Lubuk Linggau Bapak Drs. H. Harnan, MH, Bapak Dr. H. Syamsul Anwar yaitu sebagai Waka II, Bapak H. Soepardi Aryadi Waka III dan Bapak Tabroni, S.Ag Waka IV,

5. Kegiatan Pokok Instansi

BAZNAS memiliki kegiatan pokok yang mencakup penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infak, sedekah, serta dana sosial keagamaan lainnya. Berikut penjelasan lebih rinci:[10]

1. Penghimpunan Dana

   Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat, baik individu maupun lembaga.

[10] Baznas Ri, "*Tugas Fungsi Baznas,"* 2, Diakses 2 Juli 2025, Https://Ppid.Baznas.Go.Id/Informasi-Publik/Berkala/Tugas-Fungsi-Baznas.

a. Sumber Dana: Zakat maal (harta), zakat fitrah, infak, sedekah, dana CSR, dan wakaf.
b. Metode Penghimpunan: Melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di masjid, perusahaan, sekolah, dan lembaga lainnya.
c. Layanan pembayaran zakat secara digital melalui aplikasi, website, atau platform online lainnya.
d. Kampanye kesadaran zakat melalui media sosial, seminar, dan program televisi.

2. Pendistribusian Dana

BAZNAS mendistribusikan zakat kepada 8 golongan mustahik (penerima zakat) sesuai dengan ketentuan syariat Islam: fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fisabilillah, dan ibnu sabil.[11]

a. Bantuan langsung untuk kebutuhan dasar seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan.
b. Bantuan untuk korban bencana alam atau situasi darurat lainnya.

3. Pendayagunaan Dana

Pendayagunaan zakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan, dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi dan sosial.

a. Zakat Produktif:
    a. Pelatihan keterampilan kerja.

[11] BAZNAS RI, "*Informasi Publik*," 45, diakses 2 Juli 2025, https://ppid.baznas.go.id/regulasi/regulasi-informasi-publik.

b. Modal usaha mikro atau pengembangan usaha kecil.
c. Program peternakan, pertanian, atau kerajinan berbasis komunitas.

b. Pemberdayaan Masyarakat:
a. Pembangunan fasilitas kesehatan, pendidikan, dan sanitasi.
b. Program pembangunan desa zakat (Desa Berdaya).

4. Edukasi dan Sosialisasi Zakat

BAZNAS aktif mengedukasi masyarakat tentang pentingnya zakat dan cara menyalurkannya melalui lembaga resmi dengan berbagai program:[12]

a. Mengadakan pelatihan dan seminar tentang manajemen zakat.
b. Melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran berzakat, infak, dan sedekah.

5. Pengelolaan dan Akuntabilitas

BAZNAS memastikan dana yang dikelola dapat dipertanggung jawabkan secara transparan dan profesional dengan berbagai catatan:[13]

a. Audit keuangan oleh auditor independen.
b. Publikasi laporan tahunan dan kegiatan secara rutin.
c. Pemanfaatan teknologi informasi untuk monitoring dan evaluasi.

[12] Baznas Ri, "*Informasi Publik,"* 04, Diakses 2 Juli 2025, Https://Ppid.Baznas.Go.Id/Regulasi/Regulasi-Informasi-Publik.

[13] Baznas Ri, "*Ppid Baznas Ri - Regulasi Pengelolaan Zakat*," 09, Diakses 2 Juli 2025, Https://Ppid.Baznas.Go.Id/Regulasi/Regulasi-Pengelolaan-Zakat.

6. Program Kerja

Lima program utama BAZNAS Kota Lubuklinggau yang dikenal dengan nama "Linggau Taqwa, Linggau Peduli, Linggau Makmur, Linggau Cerdas, dan Linggau Sehat" merupakan wujud konkret dari misi sosial dan keagamaan lembaga ini dalam menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) kepada para mustahik. Berikut penjelasan rinci dari masing-masing program:[14]

a. Linggau Taqwa

Program ini berfokus pada peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan masyarakat Kota Lubuklinggau. Kegiatan yang dilakukan meliputi:[15]

a. Bantuan insentif untuk guru ngaji, imam masjid, dan marbot.
b. Dukungan terhadap kegiatan keagamaan seperti pesantren kilat, tabligh akbar, dan dakwah rutin.
c. Pemberdayaan lembaga pendidikan Islam serta kegiatan keagamaan masyarakat.

Tujuannya adalah menciptakan masyarakat yang religius dan memiliki pemahaman yang kuat terhadap nilai-nilai Islam. Adapun Syarat dalam Merima Program ini ialah:

1. Terdaftar sebagai guru ngaji/imam/marbot aktif di masjid/mushola wilayah Lubuklinggau.

[14] Susi Kusmawaningsih Gita Aryanti, " *Strategi Pengumpulan Zakat Mal Di Baznas Kota Lubuk Linggau Di Tinjau Dari Hukum Ekonomi Syariah," Researchgate*, 02, Diakses 3 Juli 2025, Https://Doi.Org/10.19109/Muamalah.V9i1.17987.

[15] Gita Aryanti, 04.

2. Memiliki surat keterangan dari pengurus masjid atau tokoh masyarakat setempat.
3. Tidak memiliki pekerjaan tetap atau penghasilan di bawah standar.
4. Bersedia mengikuti pelatihan atau pembinaan keagamaan jika diwajibkan

b. Linggau Peduli

Merupakan program bantuan sosial untuk masyarakat yang membutuhkan dalam kondisi darurat maupun kronis. Fokus program ini antara lain:[16]

1. Bantuan untuk korban bencana alam (banjir, kebakaran, dan lainnya).
2. Bantuan sembako untuk fakir miskin dan lansia.
3. Santunan kepada anak yatim dan dhuafa.
4. Bantuan darurat untuk keluarga yang terkena musibah.

Program ini menggambarkan kepedulian sosial BAZNAS terhadap kondisi masyarakat yang rentan. Adapun Syarat dalam Merima Program ini ialah:

1. Termasuk dalam kategori *mustahik* (penerima zakat), seperti fakir, miskin, atau terkena musibah.
2. Mengajukan permohonan bantuan ke BAZNAS atau direkomendasikan oleh tokoh masyarakat/UPZ.

[16] Siti Mardiyah, "Manajemen Strategi Baznas Dalam Pengelolaan Dana Filantropi Islam," *I-Finance: A Research Journal On Islamic Finance* 4, No. 1 (5 Juli 2020): 02, Https://Doi.Org/10.19109/Ifinance.V4i1.2302.

3. Melampirkan bukti atau dokumentasi keadaan darurat (surat keterangan RT/RW/lurah).
4. Belum pernah menerima bantuan serupa dalam periode tertentu (misalnya 6 bulan terakhir).

c. Linggau Makmur

Program ini bertujuan memberdayakan mustahik secara ekonomi agar mereka dapat mandiri dan keluar dari garis kemiskinan. Kegiatan dalam program ini meliputi:[17]

1. Bantuan modal usaha mikro untuk pelaku usaha kecil.
2. Pelatihan kewirausahaan dan keterampilan kerja.
3. Pembentukan kelompok usaha binaan mustahik.
4. Program Zakat *Community Development* (ZCD).

Dengan program ini, mustahik diharapkan dapat menjadi muzakki di masa depan. Adapun Syarat dalam Merima Program ini ialah:

1. Termasuk mustahik (fakir/miskin) yang memiliki usaha kecil atau berencana memulai usaha.
2. Mengisi formulir proposal usaha sederhana.
3. Bersedia mengikuti pelatihan keterampilan dan pembinaan usaha dari BAZNAS.
4. Bersedia dilakukan monitoring dan evaluasi berkala.
5. Usaha tidak melanggar prinsip syariah (misalnya bukan jual beli riba, minuman keras, dsb).

[17] Mardiyah, 03.

d. Linggau Cerdas

Program ini difokuskan untuk mendukung pendidikan masyarakat kurang mampu. Beberapa bentuk kegiatannya antara lain:[18]

1. Pemberian beasiswa untuk siswa SD hingga perguruan tinggi.
2. Bantuan perlengkapan sekolah (seragam, alat tulis, tas, dll).
3. Bantuan biaya pendidikan atau SPP.
4. Program pendampingan pendidikan dan motivasi belajar.

Tujuan akhirnya adalah menciptakan generasi muda yang berkualitas, cerdas, dan memiliki daya saing. Adapun Syarat dalam Merima Program ini ialah:

1. Berasal dari keluarga fakir/miskin yang dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu.
2. Masih aktif sebagai siswa/mahasiswa di sekolah atau perguruan tinggi terakreditasi.
3. Memiliki nilai akademik minimal rata-rata tertentu (misalnya 7.0 atau sesuai ketentuan BAZNAS).
4. Belum menerima beasiswa dari lembaga lain (beasiswa ganda tidak diperbolehkan).
5. Bersedia mengikuti program pembinaan moral dan motivasi dari BAZNAS.

[18] Mardiyah, 03.

e. Linggau Sehat

Program ini ditujukan untuk membantu masyarakat dalam aspek kesehatan. Beberapa bentuk bantuannya antara lain:[19]

1. Bantuan biaya pengobatan bagi mustahik.
2. Bantuan transportasi untuk pasien yang harus berobat ke luar daerah.
3. Program layanan kesehatan gratis bekerja sama dengan puskesmas/klinik.
4. Dukungan gizi dan kesehatan untuk ibu hamil, balita, dan lansia.

Melalui Linggau Sehat, BAZNAS Lubuklinggau ingin memastikan bahwa masyarakat kurang mampu tetap memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang layak. Adapun Syarat dalam Merima Program ini ialah:

1. Surat keterangan tidak mampu dari kelurahan/RT.
2. Surat rujukan atau diagnosa dari dokter/puskesmas/rumah sakit.
3. Untuk bantuan transportasi, dilampirkan jadwal pengobatan dan tujuan rumah sakit.
4. Bantuan diberikan dalam bentuk tunai atau fasilitas (kendaraan, obat, sembako) sesuai kebutuhan.
5. Prioritas bagi penderita penyakit berat, kronis, atau yang membutuhkan tindakan cepat.

[19] Mardiyah, 05.

B. Temuan Penelitian

1. Deskripsi Data Statistik

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Datsekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2021- 2024 yang menjadi sampel penelitian.[20] maka sampel pada penelitian ini berjumlah 48 laporan keuangan. Periode pengamatan selama 4 tahun dari tahun 2021 hingga 2024, data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 48 data.

Tabel 4.1

Sampel Penelitian

Jumlah laporan keuangan ZIS perbulan Tahun 2021- 2024

Waktu	Dana Masuk	Dana Keluar	Biaya Operasional	Dana Program
31-Jan-21	Rp 1,160,777,335	Rp 395,395,992	Rp 25,395,992	Rp 370,000,000
28-Feb-21	Rp 899,376,614	Rp 20,524,712	Rp 20,324,712	Rp 200,000
31-Mar-21	Rp 1,013,046,973	Rp 38,969,370	Rp 36,769,370	Rp 2,200,000
30-Apr-21	Rp 1,110,270,674	Rp 417,073,943	Rp 147,613,843	Rp 269,460,100
31-Mei-21	Rp 827,192,002	Rp 29,945,757	Rp 25,230,507	Rp 4,715,250
30-Jun-21	Rp 940,672,016	Rp 92,575,409	Rp 82,694,009	Rp 9,881,400

[20] Indra Mualim Hasibuan Dan Yenni Samri Juliati Nasution, "Konsep Good Governance Lembaga Pengelola Zakat," *Aktiva: Journal Of Accountancy And Management* 2, No. 2 (16 Agustus 2024): 08, Https://Doi.Org/10.24260/Aktiva.V2i2.2190.

31-Jul-21	Rp 1,001,854,678	Rp 115,961,282	Rp 100,159,357	Rp 15,801,925
31-Agt-21	Rp 1,019,888,667	Rp 49,364,519	Rp 20,072,519	Rp 29,292,000
30-Sep-21	Rp 1,104,519,419	Rp 188,367,058	Rp 138,867,058	Rp 49,500,000
31-Okt-21	Rp 1,124,147,632	Rp 143,027,150	Rp 100,793,800	Rp 42,233,350
30-Nov-21	Rp 1,115,115,753	Rp 403,484,300	Rp 174,921,275	Rp 228,563,025
31-Des-21	Rp 845,626,723	Rp 548,220,669	Rp 245,504	Rp 547,975,165
31-Jan-22	Rp 472,678,329	Rp 45,345,922	Rp 23,106,402	Rp 22,239,520
28-Feb-22	Rp 602,604,682	Rp 127,567,656	Rp 36,246,106	Rp 91,321,550
31-Mar-22	Rp 650,309,300	Rp 202,247,612	Rp 89,747,612	Rp 112,500,000
30-Apr-22	Rp 623,333,962	Rp 271,978,689	Rp 61,278,689	Rp 210,700,000
31-Mei-22	Rp 526,627,547	Rp 55,119,061	Rp 15,225,361	Rp 39,893,700
30-Jun-22	Rp 646,780,761	Rp 276,178,941	Rp 276,178,941	Rp -
31-Jul-22	Rp 545,874,094	Rp 218,477,450	Rp 57,015,450	Rp 161,462,000
31-Agt-22	Rp 502,668,918	Rp 408,904,215	Rp 221,215	Rp 408,683,000
30-Sep-22	Rp 269,036,977	Rp 184,847,063	Rp 190,063	Rp 184,657,000
31-Okt-22	Rp 678,651,663	Rp 408,191,667	Rp 188,667	Rp 408,003,000
30-Nov-22	Rp 537,704,939	Rp 85,211,374	Rp 165,374	Rp 85,046,000

31-Des-22	Rp 566,862,230	Rp 420,527,724	Rp 184,724	Rp 420,343,000
31-Jan-23	Rp 288,783,238	Rp 202,350,675	Rp 131,675	Rp 202,219,000
28-Feb-23	Rp 233,810,096	Rp 55,217,730	Rp 271,730	Rp 54,946,000
31-Mar-23	Rp 332,988,608	Rp 93,084,203	Rp 144,203	Rp 92,940,000
30-Apr-23	Rp 426,592,910	Rp 301,489,949	Rp 1,389,488	Rp 300,100,461
31-Mei-23	Rp 229,138,092	Rp 41,102,199	Rp 149,898	Rp 40,952,301
30-Jun-23	Rp 425,076,828	Rp 103,917,308	Rp 50,165,308	Rp 53,752,000
31-Jul-23	Rp 558,200,455	Rp 399,966,184	Rp 183,013	Rp 399,783,171
31-Agt-23	Rp 395,275,207	Rp 48,771,161	Rp 174,372	Rp 48,596,789
30-Sep-23	Rp 583,544,981	Rp 74,303,050	Rp 2,679,293	Rp 71,623,757
31-Okt-23	Rp 746,282,866	Rp 90,753,197	Rp 193,776	Rp 90,559,421
30-Nov-23	Rp 892,570,605	Rp 174,935,784	Rp 114,586,039	Rp 60,349,745
31-Des-23	Rp 954,675,755	Rp 627,968,535	Rp 134,143	Rp 627,834,392
31-Jan-24	Rp 427,221,639	Rp 45,921,841	Rp 25,395,992	Rp 20,525,849
29-Feb-24	Rp 481,814,216	Rp 62,614,169	Rp 20,324,712	Rp 42,289,457
31-Mar-24	Rp 519,714,465	Rp 199,229,772	Rp 36,769,370	Rp 162,460,402
30-Apr-24	Rp 420,999,112	Rp 147,613,843	Rp 147,613,843	Rp -

31-Mei-24	Rp 438,283,999	Rp 27,651,538	Rp 25,230,507	Rp 2,421,031
30-Jun-24	Rp 511,146,879	Rp 82,694,009	Rp 82,694,009	Rp -
31-Jul-24	Rp 560,102,866	Rp 318,352,354	Rp 100,159,357	Rp 218,192,997
31-Agt-24	Rp 342,264,930	Rp 55,698,401	Rp 20,072,519	Rp 35,625,882
30-Sep-24	Rp 387,080,948	Rp 138,867,058	Rp 138,867,058	Rp -
31-Okt-24	Rp 443,303,495	Rp 111,598,663	Rp 100,793,800	Rp 10,804,863
30-Nov-24	Rp 640,109,107	Rp 541,238,843	Rp 174,921,275	Rp 366,317,568
31-Des-24	Rp 261,258,294	Rp 448,264,262	Rp 245,504	Rp 448,018,758

Sumber laporan keuangan dari kantor baznas lubuklinggau

Berdasarkan data laporan keuangan BAZNAS Kota Lubuklinggau, diketahui bahwa terdapat beberapa bulan dalam satu tahun yang tidak mencatatkan aktivitas penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Ketidakter cerminannya penyaluran pada bulan-bulan tertentu ini bukan berarti BAZNAS tidak menjalankan fungsinya, melainkan disebabkan oleh beberapa faktor teknis dan strategis. Salah satu penyebab utamanya adalah proses verifikasi dan validasi mustahik yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum penyaluran dana. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana yang disalurkan tepat sasaran dan sesuai dengan ketentuan syariat, namun memerlukan waktu yang cukup lama sehingga penyaluran bisa tertunda hingga bulan berikutnya.[21] Selain itu, BAZNAS juga kerap menjadwalkan penyaluran dana secara kolektif atau dalam

[21] Wawancara dengan Drs. H. Harnan, MH,., pemimpin di Baznas Kota Lubuk Linggau, dilakukan pada 24 Maret 2025 di Kantor BAZNAS Lubuklinggau.

bentuk *batching*, terutama untuk program-program seperti bantuan pendidikan, pemberdayaan ekonomi, atau bedah rumah. Strategi ini menyebabkan akumulasi dana dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian disalurkan dalam satu waktu tertentu yang telah ditentukan agar lebih efisien dan berdampak maksimal.[22] Dengan demikian, kekosongan penyaluran pada bulan-bulan tertentu bukan karena kelalaian, melainkan merupakan bagian dari strategi pengelolaan dan distribusi dana ZIS yang lebih terencana.

Berikut merupakan hasil pengujian deskriptif dari 48 data laporan keuangan yang menjadi sampel penelitian :

Tabel 4.2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
rasio Biaya Operasonal	48	,01	42,70	7,9799	10,25521
Rasio Efisiensi Penyaluran	48	,00	99,98	61,8531	37,14669
Rasio penyaluran	48	66,00	83,00	74,6667	4,22925
Valid N (listwise)	48				

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai Rasio Biaya Operasional adalah sebesar 7,98%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata biaya operasional yang dikeluarkan lembaga terhadap total dana yang dikelola berada di angka tersebut. Nilai simpangan baku (Std. Deviation) sebesar 10,25521menunjukkan

[22] Wawancara dengan H. Soepardi Aryadi, Waka III BAZNAS Kota Lubuklinggau, dilakukan pada 24 Juni 2025 di Kantor BAZNAS Lubuklinggau.

bahwa data Rasio Biaya Operasional memiliki penyebaran yang cukup besar dari nilai rata-ratanya, dengan nilai minimum 0,01 dan maksimum 42,70, yang menandakan adanya perbedaan signifikan antar periode atau unit observasi.

2. Rata-rata nilai Rasio Efisiensi Penyaluran adalah sebesar 61,85%. Ini berarti bahwa secara rata-rata, efisiensi dalam menyalurkan dana ZIS mencapai lebih dari separuh dari nilai yang diharapkan atau dihimpun. Nilai standar deviasi sebesar 37,15 menunjukkan adanya tingkat variasi yang sangat tinggi antar lembaga atau periode, dengan nilai minimum 0,00 dan maksimum 99,98.
3. Rata-rata nilai Rasio Penyaluran adalah sebesar 74,67%. Angka ini menunjukkan bahwa rata-rata dana ZIS yang berhasil disalurkan oleh lembaga mencapai 74,67% dari total dana yang dihimpun. Nilai standar deviasi sebesar 4,23 mengindikasikan bahwa tingkat penyebaran data Rasio Penyaluran relatif rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa penyaluran dana oleh lembaga berjalan cukup konsisten antar periode atau unit observasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat suatu variabel regresi memiliki data yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu menggunakan metode SPSS dalam bentuk normal p- p Plot. Analisis statistik pada uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Di bawah ini

merupakan tabel dari hasil uji normalitias :[23]

Tabel 4.3

Uji Normalitas dengan Probability Plot

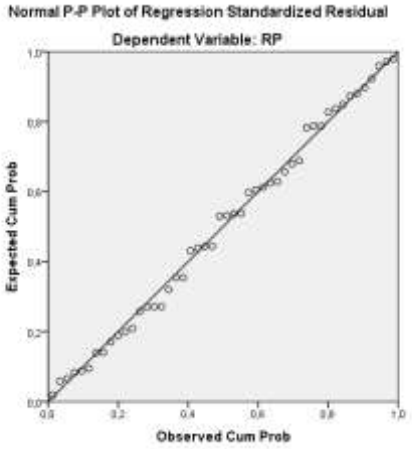

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan Probability Plot di atas, menunjukkan titik-titik mengelilingi garis, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 4.3

Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov[a]				
	Statistic	Jumlah data	Sig.	p-value	hasil
Rasio penyaluran	,084	48	,200*	0,05	Normal

**. This is a lower bound of the true significance.*

a. Lilliefors Significance Correction

b. P –value/ nilai hitung > 0,05

c. Sig ; hasil dari uji normalitas KV-SV

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025

[23] Duwi Priyatno; Duwi Priyatno;,Th. Ari Prabawati, "Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis," Ed. Oleh Th. Arie Prabawati, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Http://Inlislite.Perpusnas.Go.Id/, 70, Diakses 1 Juli 2025, Https://Inlislite.Uin-Suska.Ac.Id/Opac/Detail-Opac?Id=23558.

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov diatas, hasil hitung memiliki nilai signifikan sebesar 0,200, standar lolos uji normalitas ialah > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen.[24] Di bawah ini merupakan hasil pengujian multikolinearitas menggunakan spss 22 yaitu:

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas regresi

Model		Collinearity Statistics				
		Tolerance	N.UMT	VIF	N.UMV	hasil
1	(Constant)					
	rasio Biaya Operasonal (x1)	,588	0,10	1,702	10,0	Tidak terjadi multikolinearitas
	Rasio Efisiensi Penyaluran (x2	,588	0,10	1,702	10,,0	Tidak terjadi multikolinearitas

a. Dependent Variable: Rasio penyaluran
b. N.UMT(Nilai uji Tidak terjadi multikolinearitas tolerance
c. N.UMV(Nilai Uji Tidak terjadi multikolinearitas VIF
d. Hasil (kesimpulan dari uji)
Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada nilai Tolerance dan VIF, diketahui bahwa nilai Tolerance untuk variabel Rasio Biaya Operasional dan Rasio Efisiensi Penyaluran masing-masing adalah 0,588, dan nilai VIF masing-masing adalah 1,702. Nilai-nilai ini berada dalam batas normal,

[24] Heffi Cristiya Rahayu, Ahmad Fathoni, Dan Indri Selvia, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Spss Untuk Pengolahan Data Pada Mahasiswa Akhir" *Jurnal Indosociety* 01, No. 01 (2023).

yaitu Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan periode tertentu dengan periode sebelumnya. di bawah ini merupakan hasil uji Autokorelasi dengan metode Durbin Watson yaitu :

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model	N	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	DL	DU	K	Durbin-Watson	Hasil
1	48	,425[a]	,181	,144	3,91178	1,386	1,625	2	2,597	tidak autokorelasi

a. Predictors: (Constant), Rasio Efisiensi Penyaluran, rasio Biaya Operasonal
b. Dependent Variable: Rasio penyaluran
c. N (jumlah data)
d. DL: batas bawah
e. DU : batas atas
f. K : jumla variabel

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan metode Durbin-Watson, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,597. Dengan jumlah sampel (n) sebanyak 48 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2, berdasarkan tabel Durbin-Watson, nilai batas bawah (dl) adalah 1,386 dan batas atas (du) adalah 1,625, sehingga nilai 4 - du adalah 2,375. Syarat tidak terjadi autokorelasi adalah du < DW < 4 - du, yaitu 1,625 < DW < 2,375. Karena nilai DW sebesar 2,597 berada di atas batas atas 4 - du (2,375), maka

hal ini mengindikasikan adanya autokorelasi negatif dalam model regresi. Meskipun demikian, nilai DW yang cukup dekat dengan angka 2 menunjukkan bahwa tingkat autokorelasi negatif yang terjadi tergolong ringan dan masih dapat ditoleransi, sehingga secara umum model regresi ini tidak mengalami masalah autokorelasi yang serius.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada penelitian ini memiliki variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain.[25] Di bawah ini merupakan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode gletser yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6

Uji Heteroskedastisitas dengan metode Gletser

Variabel Independen	Koefisien (B)	Std. Error	t-Hitung	Sig. (p-value)	t-Tabel (df = n–k–1)	Keterangan
(Konstanta)	73,262	1,935	37,859	0,000	-	-
Rasio Biaya Operasional	0,062	0,080	0,778	0,441	2,017 (df = 45)	Tidak signifikan (p > 0,05)
Rasio Efisiensi Penyaluran	0,015	0,022	0,670	0,506	2,017 (df = 45)	Tidak signifikan (p > 0,05)

a. Dependent Variable: Rasio penyaluran
b. Jumlah data n=48n = 48n=48
c. Jumlah variabel bebas k=2k = 2k=2
d. Derajat bebas (df) = n−k−1=45n - k - 1 = 45n−k−1=45
e. Tingkat signifikansi 5% (two-tailed) → t-tabel ≈ 2,017
a.

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025

[25] Author Mochamad Muslich, "Metode Kuantitatif," Universitas Indonesia Library (Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993), 67, Https://Lib.Ui.Ac.Id.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Rasio Biaya Operasional sebesar 0,441 dan untuk variabel Rasio Efisiensi Penyaluran sebesar 0,506. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa secara parsial, baik Rasio Biaya Operasional maupun Rasio Efisiensi Penyaluran tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Rasio Penyaluran pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini, tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara individual dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel Gambar 4.7
Uji Heteroskedastisitas

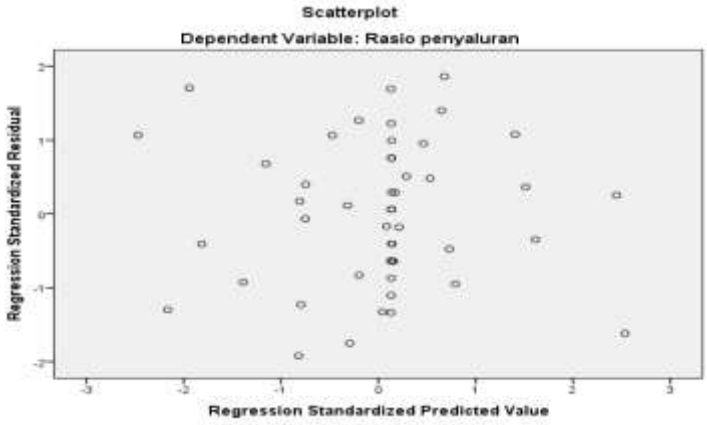

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas atau sistematis dalam penyebaran titik-titik residual. Dengan

demikian, model regresi ini memenuhi asumsi homoskedastisitas, artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model. Model layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk menggambarkan seberapa besar variabel independen (RBO dan REP) mempengaruhi variabel independen (RP). Di bawah ini hasil uji regresi linear berganda menggunakan spss 22:

Tabel 4.8
Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Prediksi Arah	Koefisien (B)	Std. Error	Beta (Standar)	t-Hitung	t-Tabel (5%)	Sig. (p-value)	Keputusan Uji Hipotesis
(Konstanta)	-	78,781	1,672	-	47,109	-	0,000	-
Rasio Biaya Operasional	(+)	-0,211	0,067	-0,533	-3,148	2,017	0,003	**H_0 Ditolak** (Signifikan)
Rasio Efisiensi Penyaluran	(+)	-0,039	0,019	-0,345	-2,039	2,017	0,047	**H_0 Ditolak** (Signifikan)

a. Dependent Variable: Rasio penyaluran
b. t-Tabel (5%) dua sisi untuk df = 45 ≈ 2,017
c. Suatu variabel dianggap signifikan
d. Kedua variabel independen menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Rasio Penyaluran)

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025

Berdasarkan hasil output uji regresi linear berganda pada tabel Coefficients di atas, dapat dirumuskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$

Rasio Penyaluran = 78,781 – (-0,211) RBO – (-0,039)REP + e

Persamaan hasil output di atas dapat diinterpretasikan masing-masing sebagai berikut:

1. Konstanta memiliki nilai sebesar 78,781. Ini berarti jika Rasio Biaya Operasional (RBO) dan Rasio Efisiensi Penyaluran (REP) bernilai nol, maka nilai Rasio Penyaluran diperkirakan sebesar 78,781.
2. Koefisien variabel Rasio Biaya Operasional (RBO) adalah sebesar --0,211. Artinya, jika RBO meningkat sebesar 1 satuan, maka Rasio Penyaluran diperkirakan akan menurun sebesar - 0,211, dengan asumsi variabel lain tetap. Hubungan ini bersifat negatif dan signifikan secara statistik (Sig. = 0,003 < 0,05), yang berarti bahwa semakin tinggi biaya operasional, maka semakin kecil Rasio Penyaluran yang dapat dicapai.
3. Koefisien variabel Rasio Efisiensi Penyaluran (REP) adalah sebesar --0,039. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada REP akan menurunkan Rasio Penyaluran sebesar -0,039, dengan asumsi variabel lain tetap. Hubungan ini juga bersifat negatif dan signifikan secara statistik (Sig. = 0,047 < 0,05), yang menunjukkan bahwa ketidakefisienan dalam penyaluran berdampak buruk terhadap tingkat penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah.

Kedua variabel independen—Rasio Biaya Operasional dan Rasio Efisiensi Penyaluran—memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Rasio Penyaluran. Artinya, peningkatan efisiensi dalam biaya dan penyaluran sangat penting untuk meningkatkan tingkat penyaluran dana zakat secara optimal di BAZNAS Kota Lubuklinggau.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variasi variabel dependen. Sederhananya, koefisien determinasi ialah kemampuan variabel X dalam menjelaskan variasi variabel Y. Kontribusi tersebut dapat diketahui pada nilai R Square (R^2) di bawah ini:

Tabel 4.11

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Statistik	Nilai	Keterangan
Koefisien Korelasi (R)	0,425	Hubungan sedang antara variabel independen dan dependen
Koefisien Determinasi (R^2)	0,181	18,1% variasi Rasio Penyaluran dapat dijelaskan oleh dua variabel bebas
Adjusted R Square	0,144	14,4% variasi dijelaskan setelah disesuaikan dengan jumlah variabel
Std. Error of Estimate	391,178	Rata-rata kesalahan prediksi model

a. Predictors: (Constant), Rasio Efisiensi Penyaluran, rasio Biaya Operasonal
b. Dependent Variable: Rasio penyaluran
c. Nilai R^2 = 0,181 menunjukkan bahwa 18,1% perubahan pada Rasio Penyaluran dapat dijelaskan oleh variabel Rasio Biaya Operasional dan Rasio Efisiensi Penyaluran secara bersama-sama.
d. Sisanya, 81,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini.
e. Nilai Adjusted R^2 = 0,144 digunakan untuk memperbaiki R^2 karena jumlah variabel bebas lebih dari satu, dan lebih akurat untuk mengukur kekuatan model.

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, nilai R Square dari hasil uji regresi linear berganda yang dilakukan adalah 0,181. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Efisiensi Penyaluran dan Rasio Biaya Operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 18,1% terhadap variabel Rasio Penyaluran. Sedangkan

sebesar 81,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model atau faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

b. Uji T Parsial

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen, apakah memiliki pengaruh yang positif atau negatif. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.[26] Hasil dari pengujian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel hitung di bawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Variabel Independen	Koefisien (B)	Prediksi Arah	Std. Error	Beta (Standar)	t-Hitung	Sig. (p-value)	t-Tabel (α=5%, df=45)	Keputusan Uji Hipotesis
(Konstanta)	78,781	-	1,672	-	47,109	0,000	-	-
Rasio Biaya Operasional	-0,211	(+)	0,067	-0,533	-3,148	0,003	2,017	**HaDitolak** (Signifikan)
Rasio Efisiensi Penyaluran	-0,039	(+)	0,019	-0,345	-2,039	0,047	2,017	**Ha Ditolak** (Signifikan)

a. Dependent Variable: Rasio penyaluran
b. Jumlah data n
c. t-tabel = 2,017 pada taraf signifikansi 5% (two-tailed)

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025

d.

[26] Dr. Karimuddin Abdullah, S.Hi., M.A., Ciqnr, Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D., Dan Ummul Aiman, S.Pd.,Dkk, "(Pdf) Metodologi Penelitian Kuantitatif," 92, Diakses 24 Mei 2025, Https://Www.Researchgate.Net/Publication/370561251_Metodologi_Penelitian_Kuantitatif.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel Coefficients di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. **Uji hipotesis Pengaruh Parsial Rasio Biaya Operasional (RBO) terhadap Rasio Penyaluran (RP)**

   Pada pengujian parsial variabel independen Rasio Biaya Operasional (RBO) terhadap variabel dependen Rasio Penyaluran (RP), diperoleh nilai t hitung sebesar -3,148 < t tabel 2,014 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa RBO berpengaruh signifikan negatif secara statistik terhadap Rasio Penyaluran, maka hasil dari penelitian H0: diterima.

2. **Uji hipotesis Pengaruh Parsial Rasio Efisiensi Penyaluran (REP) terhadap Rasio Penyaluran (RP)**

   Pada pengujian parsial variabel independen Rasio Efisiensi Penyaluran (REP) terhadap variabel dependen Rasio Penyaluran (RP), diperoleh nilai t hitung sebesar -2,039 < t tabel 2,014 dan nilai signifikansi sebesar 0,047 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa REP juga berpengaruh signifikan negatif secara statistik terhadap Rasio Penyaluran, maka hasil dari penelitian H0: diterima.

   Kedua variabel independen, yaitu RBO dan REP, secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap

Rasio Penyaluran (RP). Ini menunjukkan bahwa efisiensi dalam biaya operasional dan penyaluran memiliki peran penting dalam menentukan efektivitas penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah pada BAZNAS Kota Lubuklinggau.

c. Uji F Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Standar uji F memiliki pengaruh apabila nilai F hitung > f tabel. Hasil pengujian uji F simultan dapat dilihat pada tabel hitung di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji F Simultan
ANOVA[a]

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat (SS)	df	Mean Square	F-Hitung	Sig. (p-value)	F-Tabel (α=5%, df1=2, df2=45)	Keputusan Uji Hipotesis
Regression	152,077	2	76,038	4,969	0,011	3,21	**Ha diterima** (Signifikan)
Residual (Error)	688,590	45	15,302				
Total	840,667	47					

a. Dependent Variable: Rasio penyaluran
b. Predictors: (Constant), Rasio Efisiensi Penyaluran, rasio Biaya Operasonal
c. df1 (regresi) = jumlah variabel bebas = 2
d. df2 (residual) = 45
e. F-tabel pada α = 5%
f. df1 = 2
g. *df2 = 45 ≈ 3,21 (dari tabel distribusi F)*

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2025

Berikut penjelasan hasil Uji F dengan format seperti yang Anda minta:

Pengujian uji F secara simultan antara Rasio Biaya Operasional (RBO) dan Rasio Efisiensi Penyaluran (REP) terhadap variabel dependen

Rasio Penyaluran (RP), diperoleh nilai F hitung sebesar 4,969 > F tabel 3,20 dan nilai signifikansi sebesar 0,011 < 0,05. Karena F hitung > F tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel RBO dan REP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rasio Penyaluran. Maka Ha diterima.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid secara simultan. Dengan demikian, kedua variabel independen berkontribusi secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi terhadap Rasio Penyaluran (RP) pada BAZNAS Kota Lubuklinggau.

Tabel 4.12

Ringkasasn Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Nilai t / F	Nilai Sig.	Hasil
1	RBO → Rasio Penyaluran (RP)	-3,148 (t)	0,003	H0 Diterima
	REP → Rasio Penyaluran (RP)	-2,039 (t)	0,047	H0 Diterima
2	RBO, REP → Rasio Penyaluran (RP) (Uji Simultan/F)	4,969 (F)	0,011	Ha Diterima

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan terhadap Pengelolaan Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS) pada BAZNAS Lubuklinggau", diperoleh temuan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,200, di mana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (0,200> 0,05). Hasil penelitian ini juga

bertujuan untuk menjawab hipotesis dari rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. **Pengaruh Parsial Rasio Biaya Operasional (RBO) terhadap Rasio Penyaluran (RP)**

   Rasio Biaya Operasional (RBO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi biaya operasional dalam penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah. Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan pada 48 data triwulan selama beberapa tahun, Rasio Biaya Operasional (RBO) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Penyaluran.

   Hasil pengujian Rasio Biaya Operasional (RBO) berdasarkan pada tabel koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,211 dengan nilai t hitung sebesar -3,148 < -t tabel 2,014 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Maka Rasio Biaya Operasional (RBO) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Rasio Penyaluran. Artinya, jika Rasio Biaya Operasional meningkat sebesar 1%, maka Rasio Penyaluran akan menurun sebesar 0,211. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H0) diterima. Hal ini sejalan dengan teori PSAK 109 adalah standar akuntansi yang dikeluarkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), Semakin kecil rasio ini, semakin efisien lembaga bekerja, dan semakin besar dana yang bisa dimanfaatkan langsung

untuk program mustahik, sehingga mencerminkan akuntabilitas yang lebih tinggi.[27]

Hasil ini diperkuat oleh hasil penelitian Putri & Yulianto (2020) dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, yang menyimpulkan bahwa rasio biaya operasional yang tinggi menyebabkan penurunan efektivitas penyaluran zakat kepada mustahik.[28] Biaya yang besar dalam proses distribusi mengurangi proporsi dana yang diterima langsung oleh mustahik.

Penelitian serupa dilakukan oleh Rahayu (2019), yang meneliti LAZ nasional dan menemukan bahwa tingginya biaya distribusi berdampak negatif terhadap jumlah dana yang diterima ustahik, serta menurunkan nilai efektivitas penyaluran lembaga zakat.[29]

2. Pengaruh Parsial Rasio Efisiensi Penyaluran (REP) terhadap Rasio Penyaluran (RP)

Rasio Efisiensi Penyaluran (REP) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan pengujian data yang sama, Rasio Efisiensi Penyaluran

[27] Ikatan Akuntan Indonesia, "*Pengesahan Revisi Psak 109 Dan Psak 101*," 89, Diakses 14 Mei 2025, Https://Web.Iaiglobal.Or.Id/Berita-Iai/Detail/Pengesahan_Revisi_Psak_109_Dan_Psak_101#Gsc.Tab=0.

[28] Putri, A. S., & Yulianto, E. (2020). Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Dan Pengaruh Rasio Operasional Pada Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 11–22. Https://Doi.Org/10.29040/Jiei.V6i1.901

[29] Rahayu, S. (2019). Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 9(2), 140–150.

(REP) juga memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Penyaluran (RP).

Hasil pengujian Rasio Efisiensi Penyaluran (REP) menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,039 dengan nilai t hitung sebesar -2,039 < -t tabel 2,014 dan nilai signifikansi sebesar 0,047 < 0,05. Maka Rasio Efisiensi Penyaluran (REP) berpengaruh negatif signifikan terhadap Rasio Penyaluran. Jika Rasio Efisiensi Penyaluran meningkat 1%, maka Rasio Penyaluran akan menurun sebesar 0,039, sehingga hipotesis H0 diterima. Teori yang di jelaskan dalam PSAK 109 adalah standar akuntansi yang dikeluarkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), dalam akuntabilitas Lembaga zakat yang mengalokasikan dana untuk program mustahik dibandingkan biaya internal menunjukkan orientasi sosial dan tanggung jawab terhadap tujuan utama zakat.[30]

Yusnaini & Dini (2021) dalam penelitian pada BAZNAS provinsi menemukan bahwa rasio efisiensi yang tinggi (menandakan ketidakefisienan) memiliki hubungan negatif terhadap efektivitas penyaluran zakat.[31] Ketika pengelolaan lembaga tidak efisien, maka dana cenderung digunakan untuk operasional internal, bukan dialokasikan kepada mustahik.

[30] Indonesia, "P*engesahan Revisi Psak 109 Dan Psak 101*," 93.

[31] Yusnaini, L., & Dini, R. (2021). Analisis Rasio Efisiensi Terhadap Efektivitas Distribusi Zakat Pada Baznas Provinsi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 34–44. Https://Doi.Org/10.1234/Jebi.V5i1.1212

3. Pengaruh Simultan RBO dan REP terhadap Rasio Penyaluran (RP)

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan terhadap 48 data triwulan, hasil uji F simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 4,969 dengan nilai signifikansi 0,011 < 0,05. Nilai F hitung ini lebih besar dari F tabel sebesar 3,20, sehingga dapat disimpulkan bahwa Rasio Biaya Operasional (RBO) dan Rasio Efisiensi Penyaluran (REP) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Rasio Penyaluran (RP).Ha: diterima dengan teori World Bank *good governance* dalam pengelolaan zakat mencakup beberapa aspek penting, seperti penyusunan laporan keuangan yang transparan, mekanisme audit yang jelas, serta pemantauan distribusi dana kepada mustahik. [32]

Artinya, jika RBO dan REP mengalami perubahan secara bersama-sama, maka hal tersebut akan memengaruhi Rasio Penyaluran secara signifikan. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan model regresi yang digunakan dinyatakan valid untuk menjelaskan variasi Rasio Penyaluran pada BAZNAS Kota Lubuklinggau.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Rusmini dan Tony Seno Aji menganalisis efisiensi kinerja lembaga amil zakat

[32] World Bank ,"Pengertian, Prinsip Dan Penerapan Good Governance Di Indonesia | Bagian Protokol Dan Komunikasi Pimpinan," 79, Diakses 24 Februari 2025, Https://Prokomsetda.Bulelengkab.Go.Id/Informasi/Detail/Artikel/Pengertian-Prinsip-Dan-Penerapan-Good-Governance-Di-Indonesia-99.

dalam mengelola dana menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA). Studi ini menyoroti pentingnya efisiensi dalam pengelolaan dana zakat untuk meningkatkan efektivitas penyaluran.[33]

Selain itu, Azhari & Handayani (2020) menyatakan bahwa kombinasi antara efisiensi dan pengendalian biaya penyaluran merupakan faktor penting dalam outcome penyaluran zakat di LAZ nasional.[34] Hal ini membuktikan bahwa kedua variabel tersebut berperan besar dalam menentukan seberapa optimal dana ZIS dapat disalurkan.

[33] Rusmini Dan Tony Seno Aji, "Analisis Efisiensi Kinerja Lembaga Amil Zakat Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (Dea)," *Jurnal Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, Vol. 2, No. 2 (2022): Hlm. 89–100.

[34] Azhari, M., & Handayani, L. (2020). Pengaruh Efisiensi Kinerja Dan Biaya Penyaluran Terhadap Efektivitas Distribusi Zakat Pada Laz Nasional. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(2), 123–135.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh akuntabilitas laporan keuangan terhadap pengelolaan zakat infak dan shodaqoh pada masa Lubuklinggau titik data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data time series dari 2021 hingga 2024 berdasarkan rumusan masalah dan penguji data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Rasio ini mengukur seberapa besar porsi dana ZIS yang digunakan untuk kegiatan operasional lembaga (gaji, sewa kantor, listrik, dll) dibandingkan dengan total dana yang diterima. Ini menilai efisiensi kelembagaan. Maknanya dalam akuntabilitas Semakin kecil rasio ini, semakin efisien lembaga bekerja, dan semakin besar dana yang bisa dimanfaatkan langsung untuk program mustahik, sehingga mencerminkan akuntabilitas yang lebih tinggi.Secara parsial variabel Rasio Biaya Operasional (RBO) berpengaruh signifikan negatif terhadap Rasio Penyaluran (RP) pada BAZNAS Kota Lubuklinggau. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar -3,148 < t tabel 2,014 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05.
2. Rasio ini menunjukkan proporsi dana yang digunakan untuk program-program langsung kepada mustahik (bantuan sosial, pemberdayaan, beasiswa, dll) dibandingkan dengan total dana yang dikeluarkan oleh lembaga. Maknanya dalam akuntabilitas Lembaga zakat yang mengalokasikan dana lebih banyak untuk program mustahik dibandingkan

biaya internal menunjukkan orientasi sosial dan tanggung jawab terhadap tujuan utama zakat. Secara parsial variabel Rasio Efisiensi Penyaluran (REP) berpengaruh signifikan negatif terhadap Rasio Penyaluran (RP) pada BAZNAS Kota Lubuklinggau. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar -2,039 < t tabel 2,014 dan nilai signifikansi sebesar 0,047 < 0,05.

3. Secara simultan variabel Rasio Biaya Operasional (RBO) **dan** Rasio Efisiensi Penyaluran (REP) berpengaruh signifikan terhadap Rasio Penyaluran (RP) pada BAZNAS Kota Lubuklinggau. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 4,969 > F tabel 3,20 dan nilai signifikansi sebesar 0,011 < 0,05.

B. Saran

Berdasarkan perjalanan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi perusahaan untuk BAZNAS sebaiknya terus mengupayakan efisiensi biaya operasional, seperti dengan digitalisasi proses administrasi, optimalisasi SDM, dan pemangkasan pos-pos biaya yang tidak produktif. Ini akan memperkuat citra lembaga yang efisien dan amanah dalam pengelolaan dana umat, perlu diprioritaskan peningkatan alokasi dana ke program-program langsung kepada mustahik. Program seperti pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan sebaiknya dikembangkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan dampak sosial zakat. Akuntabilitas

lembaga tidak hanya dinilai dari angka rasio, tetapi juga dari sejauh mana laporan keuangan dipublikasikan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. BAZNAS dapat menyusun laporan keuangan dan program tahunan yang mudah diakses oleh publik, misalnya melalui website atau media sosial.

2. **Bagi Peneliti Selanjutnya.**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pengelolaan ZIS, seperti transparansi laporan keuangan, kualitas SDM, dan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Duwi Priyatno;,Th. Ari Prabawati,; "Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis." Disunting Oleh Th. Arie Prabawati, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Http://Inlislite.Perpusnas.Go.Id/. Diakses 1 Juli 2025. Https://Inlislite.Uin-Suska.Ac.Id/Opac/Detail-Opac?Id=23558.

Ghazali, Imam. Aplikasi Multivariate Dengan Program Spss. Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006.

Gray, Rob, Dave Owen, And Carol Adams. Accounting & Accountability: Changes And Challenges In Corporate Social And Environmental Reporting. Prentice Hall, 1996.

Ishak, Syamsul, Dkk. Instrumen Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2020. Diakses 17 November 2024. Https://Www.Researchgate.Net/Publication/376862375_Instrumen_Penelitian_Kuantitatif_Dan_Kualitatif.

Karimuddin Abdullah., Misbahul Jannah,Dkk. "(Pdf) Metodologi Penelitian Kuantitatif." Diakses 24 Mei 2025. Https://Www.Researchgate.Net/Publication/370561251_Metodologi_Penelitian_Kuantitatif.

Muslich, M. Metode Kuantitatif. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993. Https://13,/Library.Polsri.Ac.Id/Index.Php?P=Show_Detail&Id=375&Keywords.

Wajdi, Farid, Dkk. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Widina Media Utama, 2024. Diakses 24 Januari 2025. Https://Repository.Penerbitwidina.Com/Media/Publications/337809-Metodologi-Penelitian-34df25d8.

Skirpsi

Andriani, And Devi Andriani. "Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Di Baznas Klaten." Skripsi, Uin Raden Mas Said Surakarta, 2023. Https://Eprints.Iain-Surakarta.Ac.Id/7074/.

Fika Sovina. "Analisis Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Padang," 2023.

Https://Repo.Uinmybatusangkar.Ac.Id/Xmlui/Handle/123456789/29077?Show=Full.

Jaya, Yon Sukma. “Analisis Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah Kota Metro Berdasarkan Psak 109.” Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022. Https://Doi.Org/10/1/Skripsi%20yon%20sukma%20jaya-1704020030%20%20-%20yon%20sukma.Pdf.

Nur Asih. “Analisis Laporan Keuangan Pada Baznas Kota Cirebon.” S1 Perbankan Syariah Iain Syekh Nurjati, 2023. Http://Web.Syekhnurjati.Ac.Id.

Putri Nurul Rahmawati. “Analisis Laporan Pengelolaan Zakat Menggunakan Sistem Manajemen Informasi Baznas (Simba) (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Pusat),” 2023. Http://Repository.Iiq.Ac.Id//Handle/123456789/3252.

Siregar, Sahriadi. “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Padang Lawas Utara Menggunakan Pendekatan Analytical Network Process (Anp).” Undergraduate, Iain Padangsidimpuan, 2021. Https://Etd.Uinsyahada.Ac.Id/6722/.

Jurnal

Azhari, M., Dan L. Handayani. “Pengaruh Efisiensi Kinerja Dan Biaya Penyaluran Terhadap Efektivitas Distribusi Zakat Pada Laz Nasional.” Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah 4, No. 2 (2020).

Berlian, Berlian, And Murtiadi Awaluddin. “Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Berdasarkan Syariah Enterprise Theory (Set).” Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam 4, No. 2 (September 30, 2022): 109–19. Https://Doi.Org/10.47435/Asy-Syarikah.V4i2.1079.

Elis Ratna Wulan, Elis, Widya Widya Sari, And Susilo Susilo Setiawan. “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Penerimaan Dana Zakat Di Kota Bandung.” In Prosiding International Conference On Islam In Malay World (Icon Imad) Iii, 3:136–49. Hotel Bali World Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2013. Https://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/2263/.

Ichwan, Afiful. “Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech Gopay.” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 6, No. 2 (June 27, 2020). Https://Doi.Org/10.29040/Jiei.V6i2.1011.

Jaya, Yon Sukma. “Analisis Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah Kota Metro Berdasarkan Psak 109.”

Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022. Https://Doi.Org/10/1/Skripsi%20yon%20sukma%20jaya-1704020030%20%20-%20yon%20sukma.Pdf.

Maharani, Berliana, Basyirah Ainun, Mochammad Arif Budiman, And Mahyuni. "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zis Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan." Indonesian Journal Of Applied Accounting And Finance 4, No. 2 (December 31, 2024): 219–32. Https://Doi.Org/10.31961/Ijaaf.V4i2.2576.

Mahrini, Muhammad Riduansyah Syafari, Dan Hastin Umi Anisah. "Efektifitas Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Oleh Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungai Utara." Jurnal Administrasi Publik Dan Pembangunan 3, No. 2 (3 Februari 2022): 101–17. Https://Doi.Org/10.20527/Jpp.V3i2.4326.

Menne, Firman, Adil Setiawan, And Beni Jaka Saputra. "Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19," 2021.

Priyatno, Dwi. Mandiri Belajar Spss (Untuk Analisis Data Dan Uji Statistik). Yogyakarta: Mediakom, 2008.

Putri, A. S., Dan E. Yulianto. "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Dan Pengaruh Rasio Operasional Pada Lembaga Amil Zakat." Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 6, No. 1 (2020). Https://Doi.Org/10.29040/Jiei.V6i1.901.

Rachmadani, Febby, Muh Danial Mansur, Rahayu Wiliana, Reski Wardani, And Kartini Kartini. "Kinerja Dan Akuntabilitas Pada Badan Amil Zakat Dalam Pengelolaan Zakat (Baznas) Di Kabupaten Majene." Isafir: Islamic Accounting And Finance Review 4, No. 2 (December 31, 2023): 161–71. Https://Doi.Org/10.24252/Isafir.V4i2.41581.

Rahayu, Heffi Cristiya, Ahmad Fathoni, Dan Indri Selvia. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Spss Untuk Pengolahan Data Pada Mahasiswa Akhir." Jurnal Indosociety 01, No. 01 (2023).

Rahayu, S. "Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional." Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia 9, No. 2 (2019).

Ramadan, Alfindo, Yetri Martika, Yulistia Devi, And Ghina Ulfah Saefurrohman. "Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada Baznas Provinsi Lampung)." Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (Jaais) 5, No. 1 (June 20, 2024): 33–50. Https://Doi.Org/10.28918/Jaais.V5i1.7583.

Riyanto, Fitri. "Analisis Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Berdasarkan Psak No. 109 Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Publik Di Lazismu Kulon Progo." Swarna Mulia Journal 1, No. 2 (September 28, 2024): 49–59.

Rusmini, Dan Tony Seno Aji. "Analisis Efisiensi Kinerja Lembaga Amil Zakat Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (Dea)." Jurnal Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf 2, No. 2 (2022).

Safira, Linda, And Murniati Murniati. "Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Baznas Kota Padang." Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas 25, No. 2 (July 31, 2023): 614–24. Https://Doi.Org/10.47233/Jebd.V25i2.1007.

Saputra, Ahmad Joni, Fitri Yulianis, And Immu Puteri Sari. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lazismu Pasaman Barat." Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang 4, No. 1 (July 15, 2024): 69–79. Https://Doi.Org/10.31933/Hq7qnf03.

Septiarini, Dina Fitrisia. "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Laz Di Surabaya." Akrual: Jurnal Akuntansi 2, No. 2 (April 11, 2011): 172. Https://Doi.Org/10.26740/Jaj.V2n2.P172-199.

Septiarini, Dina Fitrisia. "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Laz Di Surabaya." Akrual: Jurnal Akuntansi 2, No. 2 (April 11, 2011): 172–99. Https://Doi.Org/10.26740/Jaj.V2n2.P172-199.

Sultan, Tri. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Dalam Mengelola Dana Zakat Infaq Dan Sedekah Badan Amil Zakat Nasional Kota Palopo." Jurnal - Stain Madina, 2023. Https://Jurnal.StainMadina.Ac.Id/Index.Php/Eksya/Article/Download/1130/865.

Yeubun, Shimah Fauziah, And Indah Yuliana. "Pengaruh Kinerja Baznas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia Tahun 2001-2020." Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha 13, No. 2 (December 25, 2021): 385. Https://Doi.Org/10.23887/Jjpe.V13i2.40801.

Yusnaini, L., Dan R. Dini. “Analisis Rasio Efisiensi Terhadap Efektivitas Distribusi Zakat Pada Baznas Provinsi.” Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam 5, No. 1 (2021). Https://Doi.Org/10.1234/Jebi.V5i1.1212.

Website

“Hasil Pencarian - Kbbi Vi Daring.” Diakses 17 Maret 2025. Https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Data.

“Perpres No. 29 Tahun 2014.” Accessed January 18, 2025. Https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/41515/Perpres-No-29-Tahun-2014.

“Psak 109 & 112 [Zakat & Wakaf] – Ikatan Akuntan Indonesia – Pusat Data Dan Penerbitan Dompet Dhuafa,” August 8, 2024. Https://Publikasi.Dompetdhuafa.Org/Download/Psak-109-112-Zakat-Wakaf-Ikatan-Akuntan-Indonesia/.

“Surat Al-Baqarah Ayat 215: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran Nu Online.” Accessed February 18, 2025. Https://Quran.Nu.Or.Id/Al-Baqarah/215.

“Surat An-Nisa’ Ayat 29: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran Nu Online.” Accessed January 18, 2025. Https://Quran.Nu.Or.Id/An-Nisa/29.

“Uu No. 23 Tahun 2011.” Accessed May 30, 2024. Https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/39267/Uu-No-23-Tahun-2011.

Admin Prokomsetda. “Pengertian, Prinsip Dan Penerapan Good Governance Di Indonesia | Bagian Protokol Dan Komunikasi Pimpinan.” Accessed February 24, 2025. Https://Prokomsetda.Bulelengkab.Go.Id/Informasi/Detail/Artikel/Pengertian-Prinsip-Dan-Penerapan-Good-Governance-Di-Indonesia-99.

BAZNAS. (2019). *Peraturan BAZNAS Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja BAZNAS*. Jakarta: BAZNAS RI.

Database Peraturan | Jdih Bpk. “Uu No. 23 Tahun 2011.” Accessed January 20, 2025. Http://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/39267/Uu-No-23-Tahun-2011.

Eksposur, Draf. “Penyajian Laporan Keuangan Syariah,” 2022.

Indonesia, Ikatan Akuntan. “Pengesahan Revisi Psak 109 Dan Psak 101.” Accessed May 14, 2025. Https://Web.Iaiglobal.Or.Id/Berita-Iai/Detail/Pengesahan_Revisi_Psak_109_Dan_Psak_101#Gsc.Tab=0.

Republik Indonesia. (2001). *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Lubuklinggau di Provinsi Sumatera Selatan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 berita acara

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/1/2025

Pada hari ini Selasa Tanggal 7 Bulan Januari Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Apriyan Lestari
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh kinerja dan Akuntabilitas Laporan keuangan Terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Baznas Lubuk Linggau

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Redho Aripin (2165107)

Calon Pembimbing I : Noprizal M.Ag
Calon Pembimbing II : Hariyanto Wijaya, M.M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Menambahkan indikator penilaian angket
   Mengokohkan pengertian judul
2. Melengkapi Data Laporan
   Menambahkan kajian terdahulu
3. Memperbaikan penulisan (spasi, kata miring, font
   Mencantumkan sumber agar bisa dipertanggung jawabkan
4. Menambahkan teori yang digunakan
   Memperjelas permasalahan ~~penelitian~~ Penelitian
5. Menambahkan kesimpulan

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan ***Layak / Tidak Layak*** untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 21 bulan Januari tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 7 Januari 2025

Moderator

Redho Aripin
(2165107)

Calon Pembimbing I

Noprizal M.Ag
NIP. 1968 2003 1007

Calon Pembimbing II

Hariyanto Wijaya, M.M.E
NIP 199007202023211029

NB :
Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengurus untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing

Lampiran 2 Sk pembibing

IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 015/In.34/FS/PP.00.9/1/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang :
1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Noprizal, M.Ag — NIP. 19771105 200901 1 007
2. Harianto Wijaya, M., M.E — NIP. 19900720202321 1 024

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	:	Apriyani Lestari
NIM	:	21631008
PRODI/FAKULTAS	:	Perbankan Syariah (PS) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Kinerja Pengelolaan dan Akuntabilitas Laporan Keuangan terhadap Pengelolaan Zakat, Infak dan Shodaqah pada Baznas Lubuk Linggau

Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 22 Januari 2025
Dekan,

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag. AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

Lampiran 3 Sk Penelitian

IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
[illegible]
[illegible]

Nomor	: 130../In.34/FS/PP.00.9/03/2025	Curup, 18 Maret 2025
Lamp	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: ***Rekomendasi Izin Penelitian***	

Kepada Yth,
Ketua Baznas Kota Lubuk Linggau
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama	: Apriyani Lestari
Nomor Induk Mahasiswa	: 21631008
Program Studi	: Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas	: Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Zakat, Infak dan Shodaqah Pada Baznas Lubuk Linggau
Waktu Penelitian	: 18 Maret 2025 Sampai Dengan 18 Juni 2025
Tempat Penelitian	: Baznas Kota Lubuk Linggau

Mohon kiranya, Bapak Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA LUBUKLINGGAU

SURAT KETERANGAN

No : 070 /BAZNAS-LLG/ /2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Lubuk Linggau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Apriyani Lestari
Nim	:	21631008
Pekerjaan	:	Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
Alamat Mahasiswa	:	Kelurahan Watas, kecamatan Lubuk Linggau Barat I, Kota Lubuk Linggau

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Lubuk Linggau dengan judul "Penelitian Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan ZIS BAZNAS Lubuklinggau"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, 21 Mei 2025

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA LUBUKLINGGAU
KETUA,

Drs. H. HARNAN, MH

Jalan Subkoss Garuda Komplek Masjid Agung As Salam Kota Lubuklinggau
Telpon 0733-325477 Kode Pos 31612
E-mail: baznaskota.lubuklinggau@baznas.or.id

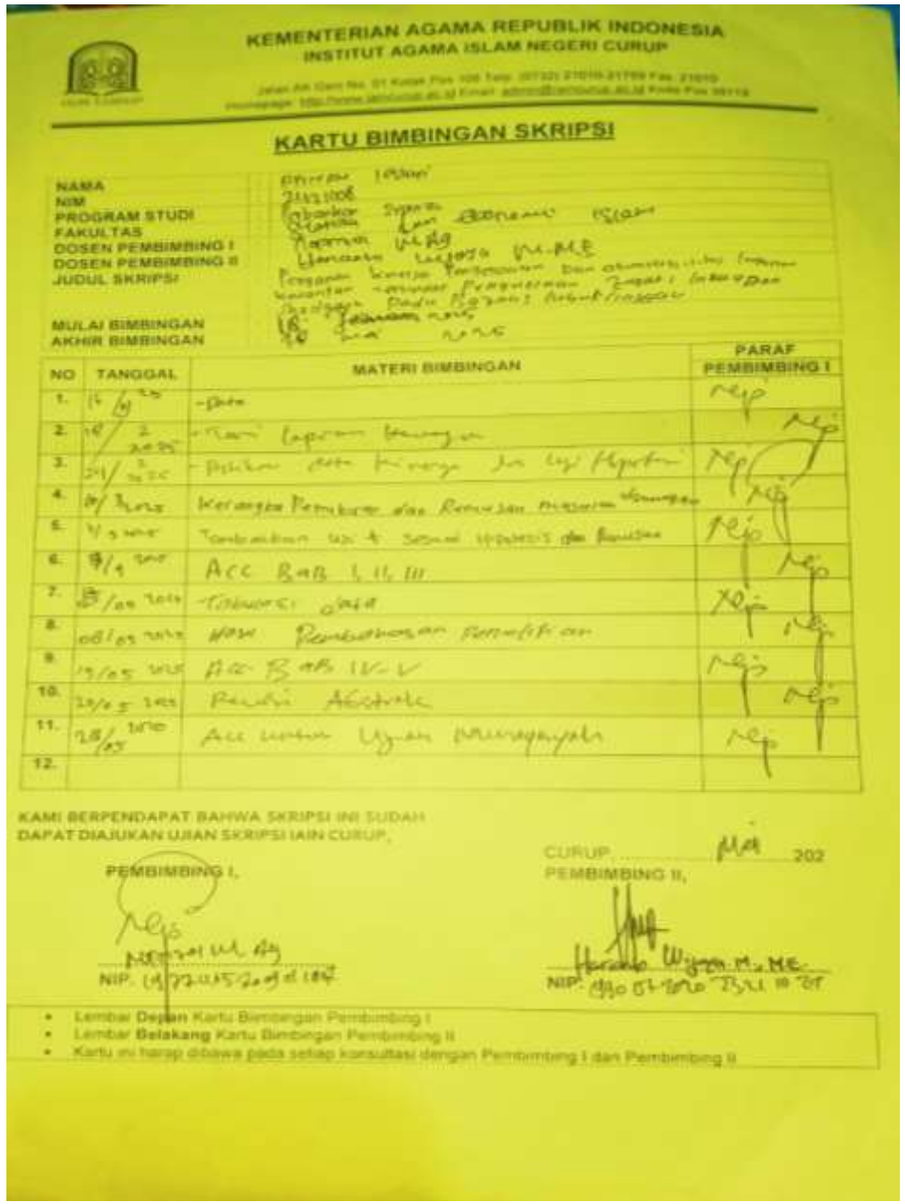

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Dayan Lestari
NIM	21521108
PROGRAM STUDI	Perbankan Syariah
FAKULTAS	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	Nasrun, M.Ag
DOSEN PEMBIMBING II	Hendra Wijaya M.M.E
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Kinerja Pertumbuhan Dan Aksesibilitas Lembaga Keuangan Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah di Indonesia
MULAI BIMBINGAN	14 Januari 2025
AKHIR BIMBINGAN	1 Juni 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	14/1 25	-Judul	
2.	10/2 2025	-Latar Belakang	
3.	24/2 2025	-Pokok data kinerja dan Hipotesis	
4.	3/3 2025	Kerangka Pemikiran dan Rumusan masalah	
5.	4/3 2025	Tambahkan Uji t Sosial Hipotesis dan Populasi	
6.	9/4 2025	ACC Bab I, II, III	
7.	28/04 2025	-Tabel	
8.	08/05 2025	Hasil Pembahasan Penelitian	
9.	19/05 2025	Acc Bab IV-V	
10.	23/05 2025	Revisi Abstrak	
11.	28/05 2025	Acc untuk Ujian Munaqasyah	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP.

CURUP, Mei 202

PEMBIMBING I,

Nasrun M.Ag
NIP. 19720405 200901 1007

PEMBIMBING II,

Hendra Wijaya M.M.E
NIP. 1990 07 2020 3211 1028

- Lembar **Depan** Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar **Belakang** Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

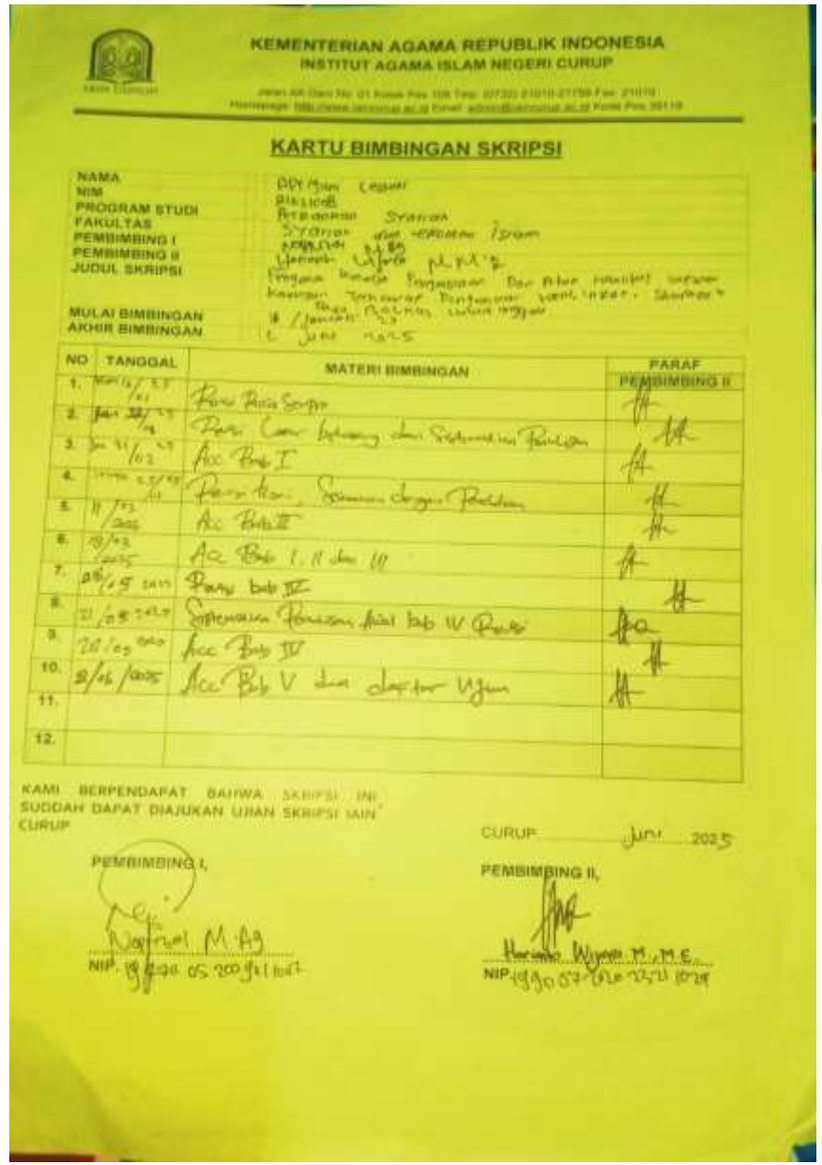

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Dayan Lestari
NIM	21521108
PROGRAM STUDI	Perbankan Syariah
FAKULTAS	Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	Nasrun, M.Ag
PEMBIMBING II	Hendra Wijaya, M.M.E
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Kinerja Pertumbuhan Dan Aksesibilitas Lembaga Keuangan Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah di Indonesia
MULAI BIMBINGAN	8 Januari 2025
AKHIR BIMBINGAN	1 Juni 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	14/01 25	Revisi Judul Skripsi	
2.	22/01 25	Revisi Latar belakang dan Rumusan Masalah	
3.	31/01 25	Acc Bab I	
4.	03/02 25	Revisi Abstrak, Sesuaikan dengan Pedoman	
5.	11/02 2025	Acc Bab II	
6.	18/02 2025	Acc Bab I, II dan III	
7.	28/04 2025	Revisi bab IV	
8.	21/05 2025	Sempurnakan Rumusan hasil bab IV Revisi	
9.	26/05 2025	Acc Bab IV	
10.	2/06 2025	Acc Bab V dan daftar Ujian	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

CURUP, Juni 2025

PEMBIMBING I,

Nasrun M.Ag
NIP. 19720405 200901 1007

PEMBIMBING II,

Hendra Wijaya M.M.E
NIP. 1990 07 2020 3211 1028

Lampiran 7 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan							
		Sep 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Maret 2025	April 2025	Mei 2025	Juni 2025
1	Pengajuan Judul								
2	Pra Riset								
3	Penyusunan Proposal								
4	Bimbingan Proposal								
5	Seminar Proposal								
6	Riset								
7	Penyusunan Skripsi								
8	Bimbingan Skripsi								
9	Sidang Munaqasah								

Lampiran 8

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
rasio Biaya Operasonal	48	,01	42,70	7,9799	10,25521
Rasio Efisiensi Penyaluran	48	,00	99,98	61,8531	37,14669
Rasio penyaluran	48	66,00	83,00	74,6667	4,22925
Valid N (listwise)	48				

Lampiran 9

Jumlah laporan keuangan ZIS perbulan Tahun 2021- 2024

Waktu	Dana Masuk	Dana Keluar	Biaya Operasional	Dana Program
31-Jan-21	Rp1,160,777,335	Rp.395,395,992	Rp.25,395,992	Rp.370,000,000
28-Feb-21	Rp.899,376,614	Rp.20,324,912	Rp.20,324,712	Rp.200
31-Mar-21	Rp.1,013,046,973	Rp.36,771,570	Rp.36,769,370	Rp.2,200
30-Apr-21	Rp.1,110,270,674	Rp.417,073,943	Rp. 147,613,843	Rp.269,460,100
31-Mei-21	Rp.827,192,002	Rp.20,515,257	Rp.25,230,507	Rp.4,715,250,000
30-Jun-21	Rp.940,672,016	Rp.72,812,609	Rp.82,694,009	Rp.9,881,400,000
31-Jul-21	Rp.1,001,854,678	Rp.115,961,282	Rp. 100,159,357	Rp. 15,801,925
31-Agt-21	Rp.1,019,888,667	Rp.49,364,519	Rp.20,072,519	Rp. 29,292,000
30-Sep-21	Rp.1,104,519,419	Rp.114,367,058	Rp. 138,867,058	Rp. 49,500,000
31-Okt-21	Rp.1,124,147,632	Rp.143,027,150	Rp. 100,793,800	Rp. 42,233,350
30-Nov-21	Rp.1,115,115,753	Rp.403,484,300	Rp. 174,921,275	Rp.228,563,025
31-Des-21	Rp.845,626,723	Rp.548,220,669	Rp.245,504	Rp.547,975,165
31-Jan-22	Rp.472,678,329	Rp.45,345,922	Rp.23,106,402	Rp. 22,239,520
28-Feb-22	Rp.602,604,682	Rp.127,567,656	Rp.36,246,106	Rp. 91,321,550
31-Mar-22	Rp.650,309,300	Rp.202,247,612	Rp.89,747,612	Rp.112,500,000
30-Apr-22	Rp.623,333,962	Rp.271,978,689	Rp.61,278,689	Rp.210,700,000
31-Mei-22	Rp.526,627,547	Rp.55,119,061	Rp.15,225,361	Rp. 39,893,700
30-Jun-22	Rp.646,780,761	Rp.276,178,941	Rp. 276,178,941	Rp. -
31-Jul-22	Rp.545,874,094	Rp.218,477,450	Rp.57,015,450	Rp.161,462,000
31-Agt-22	Rp.502,668,918	Rp.408,904,215	Rp.221,215	Rp.408,683,000
30-Sep-22	Rp.269,036,977	Rp.184,847,063	Rp.190,063	Rp.184,657,000
31-Okt-22	Rp.678,651,663	Rp.408,191,667	Rp.188,667	Rp.408,003,000
30-Nov-22	Rp.537,704,939	Rp.85,211,374	Rp.165,374	Rp. 85,046,000
31-Des-22	Rp.566,862,230	Rp.420,527,724	Rp.184,724	Rp.420,343,000
31-Jan-23	Rp.288,783,238	Rp.202,350,675	Rp.131,675	Rp.202,219,000
28-Feb-23	Rp.233,810,096	Rp.55,217,730	Rp.271,730	Rp. 54,946,000
31-Mar-23	Rp.332,988,608	Rp.93,084,203	Rp.144,203	Rp. 92,940,000
30-Apr-23	Rp.426,592,910	Rp.301,489,949	Rp.1,389,488	Rp.300,100,461
31-Mei-23	Rp.229,138,092	Rp.41,102,199	Rp.149,898	Rp. 40,952,301
30-Jun-23	Rp.425,076,828	Rp.103,917,308	Rp.50,165,308	Rp. 53,752,000
31-Jul-23	Rp.558,200,455	Rp.399,966,184	Rp.183,013	Rp.399,783,171
31-Agt-23	Rp.395,275,207	Rp.48,771,161	Rp.174,372	Rp. 48,596,789
30-Sep-23	Rp.583,544,981	Rp.74,303,050	Rp.2,679,293	Rp. 71,623,757
31-Okt-23	Rp.746,282,866	Rp.90,753,197	Rp.193,776	Rp. 90,559,421
30-Nov-23	Rp.892,570,605	Rp.174,935,785	Rp. 114,586,039	Rp. 60,349,745
31-Des-23	Rp.954,675,755	Rp.627,968,535	Rp.134,143	Rp.627,834,392
31-Jan-24	Rp.427,221,639	Rp.45,921,841	Rp.25,395,992	Rp. 20,525,849
29-Feb-24	Rp.481,814,216	Rp.62,614,169	Rp.20,324,712	Rp 18,664,164,
31-Mar-24	Rp.519,714,465	Rp.199,229,772	Rp.36,769,370	Rp.162,460,402
30-Apr-24	Rp.420,999,112	Rp.83,229,532	Rp. 147,613,843	Rp. -
31-Mei-24	Rp.438,283,999	Rp.27,651,538	Rp.25,230,507	Rp. 2,421,031
30-Jun-24	Rp.511,146,879	Rp.51,558,432	Rp.82,694,009	Rp. -
31-Jul-24	Rp.560,102,866	Rp.318,352,354	Rp. 100,159,357	Rp.218,192,997
31-Agt-24	Rp.342,264,930	Rp.55,698,401	Rp.20,072,519	Rp. 35,625,882

30-Sep-24	Rp.387,080,948	Rp.44,291,871	Rp. 138,867,058	Rp. -
31-Okt-24	Rp.443,303,495	Rp.111,598,662	Rp. 100,793,800	Rp. 10,804,863
30-Nov-24	Rp.640,109,107	Rp.541,238,843	Rp. 174,921,275	Rp.366,317,568
31-Des-24	Rp.261,258,294	Rp.448,264,262	Rp.245,504	Rp.448,018,758

Lampiran 10

Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RP	,084	48	,200*	,981	48	,625

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11

Uji Autokorelasi dengan Durbin Waston

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,425[a]	,181	,144	3,91178	2,597

a. Predictors: (Constant), Rasio Efisiensi Penyaluran, rasio Biaya Operasonal

b. Dependent Variable: Rasio penyaluran

Lampiran 12

Uji Multikolinearitas Regresi

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	rasio Biaya Operasonal	,588	1,702
	Rasio Efisiensi Penyaluran	,588	1,702

a. Dependent Variable: Rasio penyaluran

Lampiran 13

Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73,262	1,935		37,859	,000
	rasio Biaya Operasonal	,062	,080	,150	,778	,441
	Rasio Efisiensi Penyaluran	,015	,022	,129	,670	,506

a. Dependent Variable: Rasio penyaluran

Lampiran 14

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78,781	1,672		47,109	,000
	rasio Biaya Operasonal	-,211	,067	-,533	-3,148	,003
	Rasio Efisiensi Penyaluran	-,039	,019	-,345	-2,039	,047

a. Dependent Variable: Rasio penyaluran

Lampiran 15

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78,781	1,672		47,109	,000
	rasio Biaya Operasonal	-,211	,067	-,533	-3,148	,003
	Rasio Efisiensi Penyaluran	-,039	,019	-,345	-2,039	,047

a. Dependent Variable: Rasio penyaluran

Lampiran 16

Hasil Uji F Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152,077	2	76,038	4,969	,011[b]
	Residual	688,590	45	15,302		
	Total	840,667	47			

a. Dependent Variable: Rasio penyaluran

b. Predictors: (Constant), Rasio Efisiensi Penyaluran, rasio Biaya Operasonal

Lampiran 17

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,425[a]	,181	,144	3,91178

a. Predictors: (Constant), Rasio Efisiensi Penyaluran, rasio Biaya Operasonal

b. Dependent Variable: Rasio penyaluran

Lampiran 18

Kerangka Berfikir

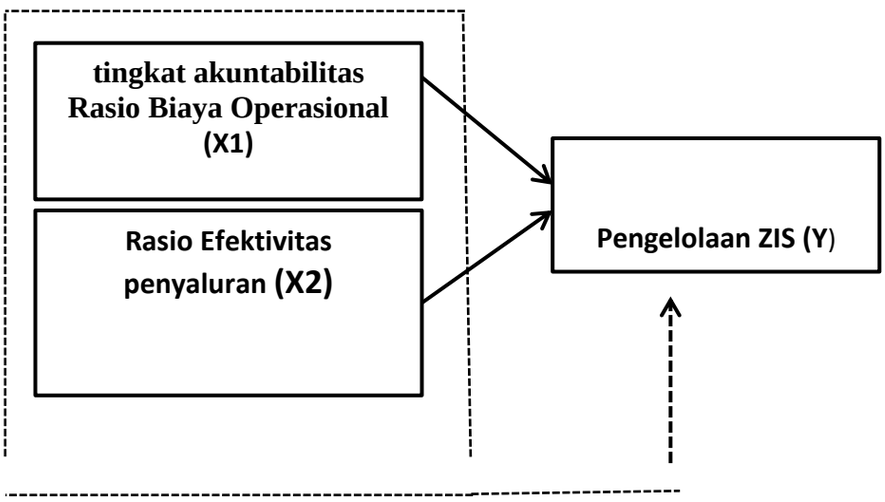

Lampiran 19

Ringkasan Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Nilai t / F	Nilai Sig.	Hasil
1	RBO → Rasio Penyaluran (RP)	-3,148 (t)	0,003	H0 Diterima
	REP → Rasio Penyaluran (RP)	-2,039 (t)	0,047	H0 Diterima
2	RBO, REP → Rasio Penyaluran (RP) (Uji Simultan/F)	4,969 (F)	0,011	Ha Diterima

D O K U M E N T A S I

Pertemuan pertama izin penelitian bersama ketua baznas Lubuklinggau

Penghargaan dari Baznas RI kepada Baznas Lubuklinggau

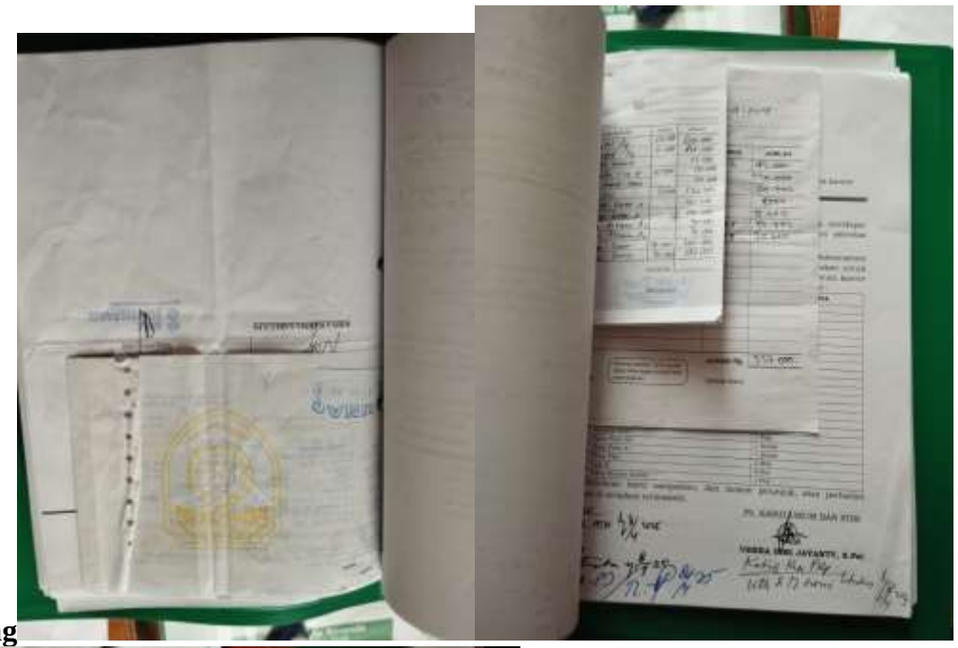

Peng

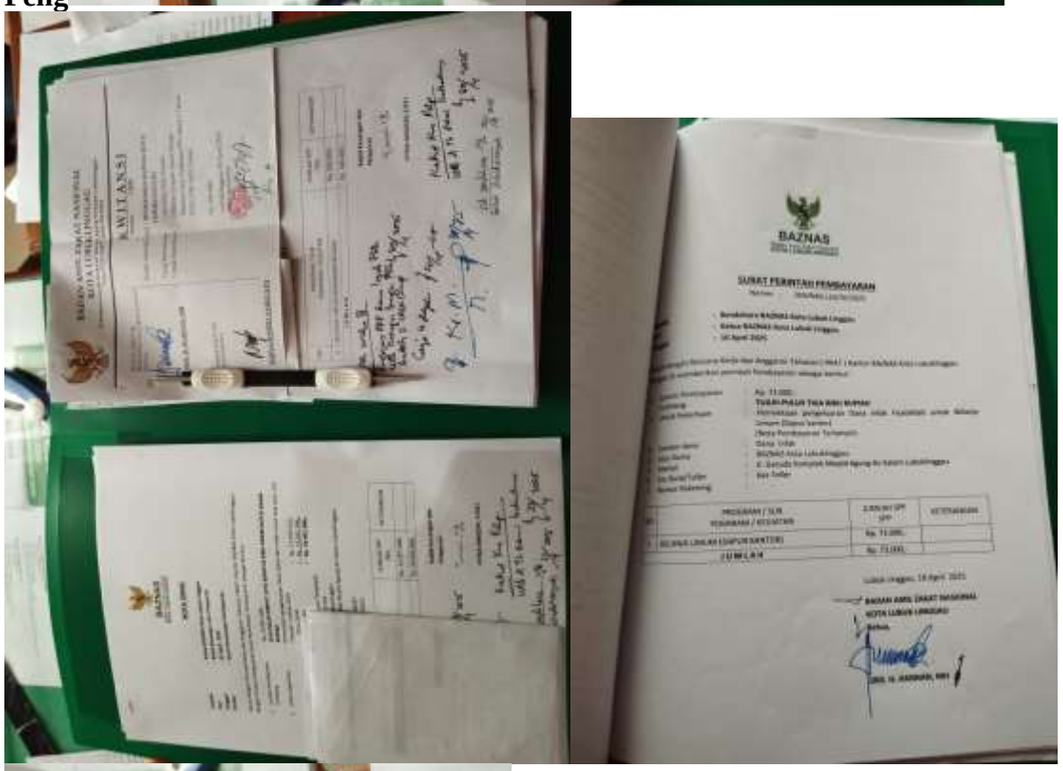
KWITANSI
BAZNAS
SURAT PERINTAH PEMBAYARAN

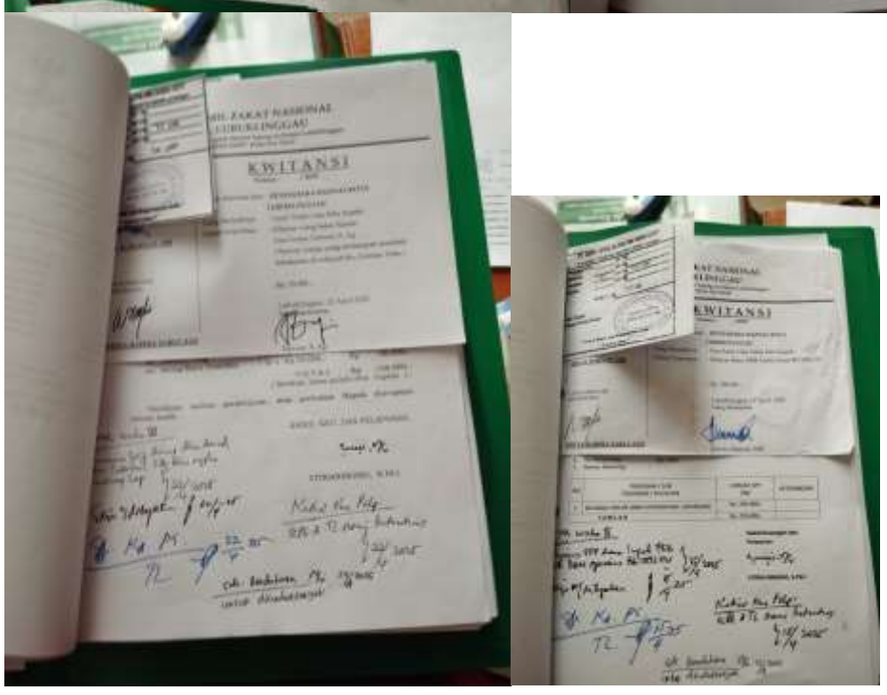
KWITANSI

KWITANSI

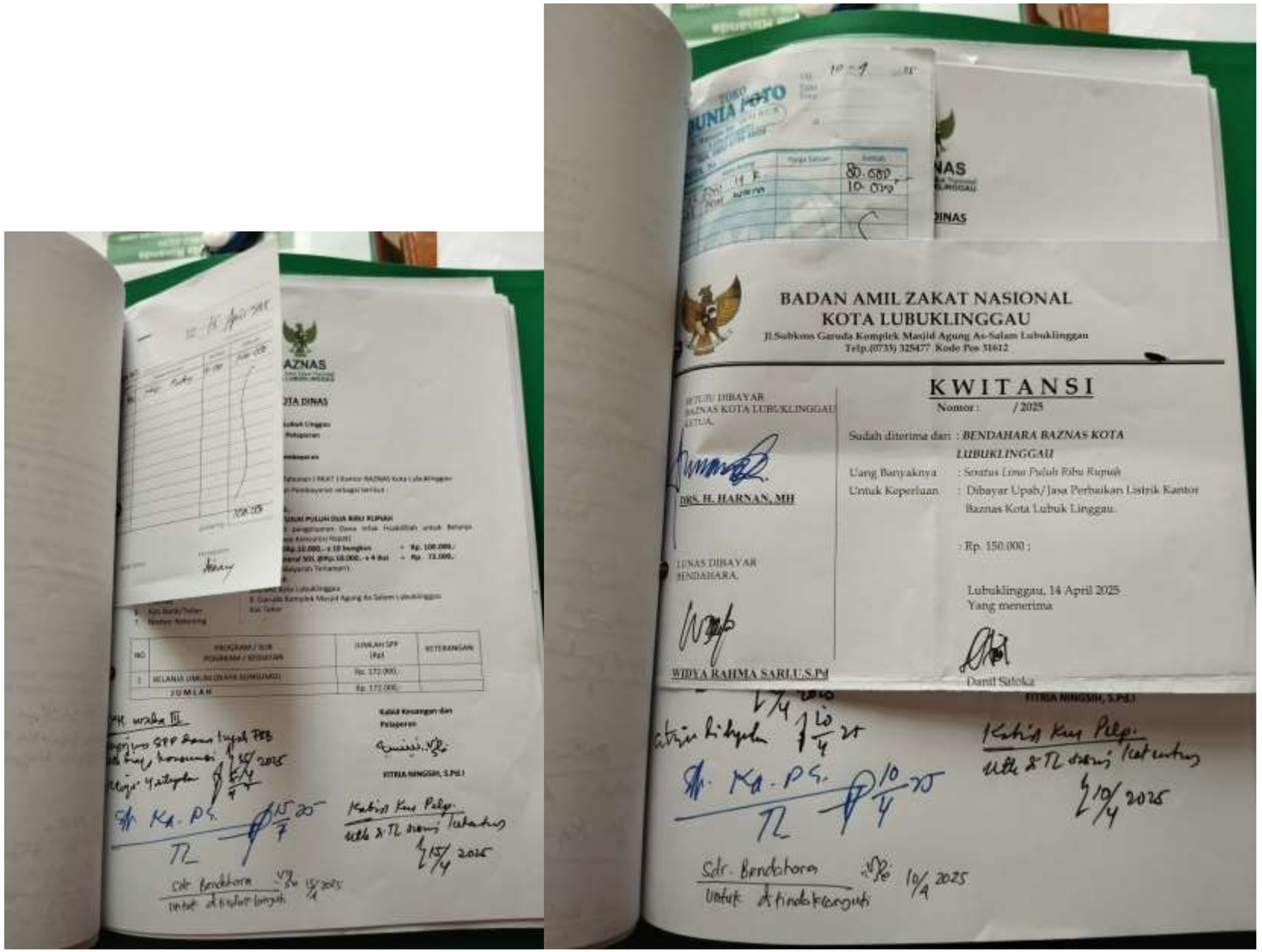

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA LUBUKLINGGAU
Jl.Subkoss Garuda Komplek Masjid Agung As-Salam Lubuklinggau
Telp.(0733) 325477 Kode Pos 31612

KWITANSI
Nomor : / 2025

Sudah diterima dari : *BENDAHARA BAZNAS KOTA LUBUKLINGGAU*
Uang Banyaknya : Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah
Untuk Keperluan : Dibayar Upah/Jasa Perbaikan Listrik Kantor Baznas Kota Lubuk Linggau.

: Rp. 150.000 ;

Lubuklinggau, 14 April 2025
Yang menerima

Danil Saloka

DRS. H. HARNAN, MH

LUNAS DIBAYAR
BENDAHARA.

WIDYA RAHMA SARI,U.S.Pd

FITRIA NINGSIH, S.Pd.I

Bukti Nota Kwitansi setiap adanya pengeluaran dana pada Baznas Lubuklinggau

Dokumentasi ketika Mengambil dokuen Data yang di butuhkan

Lampiran 6

Tabulasi Data

Tanggal	dana Masuk	biaya operasional	Rasio biaya operasional	Dana Program	Total Dana Keluar ZIS	Rasio Efisiensi	Dana Masuk	Dana Keluar	rasio penyaluran
31-Jan-21	Rp 1,160,777,335.07	Rp 25,395,992.10	2.19	Rp 370,000,000.00	Rp 395,395,992.10	94	Rp 1,160,777,335.07	Rp 395,395,992.10	34.1
28-Feb-21	Rp 899,376,613.88	Rp 20,324,711.70	2.26	Rp 200.00	Rp 20,324,911.70	0	Rp 899,376,613.88	Rp 20,324,911.70	2.3
31-Mar-21	Rp 1,013,046,973.09	Rp 36,769,369.59	3.63	Rp 2,200.00	Rp 36,771,569.59	0	Rp 1,013,046,973.09	Rp 36,771,569.59	3.6
30-Apr-21	Rp 1,110,270,674.41	Rp 147,613,843.03	13.3	Rp 269,460,100.00	Rp 417,073,943.03	65	Rp 1,110,270,674.41	Rp 417,073,943.03	37.6
31-Mei-21	Rp 827,192,002.29	Rp 25,230,507.03	3.05	Rp 4,715,250,000	Rp 20,515,257.03	22984	Rp 827,192,002.29	Rp 20,515,257.03	2.5
30-Jun-21	Rp 940,672,016.17	Rp 82,694,009.26	8.79	Rp 9,881,400,000	Rp 72,812,609.26	13571	Rp 940,672,016.17	Rp 72,812,609.26	7.7
31-Jul-21	Rp 1,001,854,677.82	Rp 100,159,356.70	10	Rp 15,801,925.00	Rp 115,961,281.70	14	Rp 1,001,854,677.82	Rp 115,961,281.70	11.6
31-Agt-21	Rp 1,019,888,667.03	Rp 20,072,518.89	1.97	Rp 29,292,000.00	Rp 49,364,518.89	59	Rp 1,019,888,667.03	Rp 49,364,518.89	4.8
30-Sep-21	Rp 1,104,519,419.05	Rp 138,867,058.17	12.57	Rp 49,500,000	Rp 114,367,058.17	43	Rp 1,104,519,419.05	Rp 114,367,058.17	10.4
31-Okt-21	Rp 1,124,147,631.79	Rp 100,793,799.88	8.97	Rp 42,233,350.00	Rp 143,027,149.88	30	Rp 1,124,147,631.79	Rp 143,027,149.88	12.7
30-Nov-21	Rp 1,115,115,752.82	Rp 174,921,275.39	15.69	Rp 228,563,025.00	Rp 403,484,300.39	57	Rp 1,115,115,752.82	Rp 403,484,300.39	36.2
31-Des-21	Rp 845,626,723.34	Rp 245,503.55	0.03	Rp 547,975,165.00	Rp 548,220,668.55	100	Rp 845,626,723.34	Rp 548,220,668.55	64.8
	Rp -		#VALUE!		Rp -	#VALUE!	Rp -	Rp -	#VALUE!
	Rp -		#VALUE!		Rp -	#VALUE!	Rp -	Rp -	#VALUE!
31-Jan-22	Rp 472,678,328.99	Rp 23,106,401.64	4.89	Rp 22,239,520.00	Rp 45,345,921.64	49	Rp 472,678,328.99	Rp 45,345,921.64	9.6
28-Feb-22	Rp 602,604,681.55	Rp 36,246,106.03	6.01	Rp 91,321,550.00	Rp 127,567,656.03	72	Rp 602,604,681.55	Rp 127,567,656.03	21.2

31-Mar-22	Rp 650,309,299.72	Rp 89,747,611.64	13.8	Rp 112,500,000.00	Rp 202,247,611.64	56	Rp 650,309,299.72	Rp 202,247,611.64	31.1
30-Apr-22	Rp 623,333,962.28	Rp 61,278,689.14	9.83	Rp 210,700,000.00	Rp 271,978,689.14	77	Rp 623,333,962.28	Rp 271,978,689.14	43.6
31-Mei-22	Rp 526,627,547.34	Rp 15,225,361.03	2.89	Rp 39,893,700.00	Rp 55,119,061.03	72	Rp 526,627,547.34	Rp 55,119,061.03	10.5
30-Jun-22	Rp 646,780,760.51	Rp 276,178,940.99	42.7	Rp -	Rp 276,178,940.99	#VALUE!	Rp 646,780,760.51	Rp 276,178,940.99	42.7
31-Jul-22	Rp 545,874,093.72	Rp 57,015,450.39	10.44	Rp 161,462,000.00	Rp 218,477,450.39	74	Rp 545,874,093.72	Rp 218,477,450.39	40.0
31-Agt-22	Rp 502,668,917.53	Rp 221,214.52	0.04	Rp 408,683,000.00	Rp 408,904,214.52	100	Rp 502,668,917.53	Rp 408,904,214.52	81.3
30-Sep-22	Rp 269,036,977.21	Rp 190,062.99	0.07	Rp 184,657,000.00	Rp 184,847,062.99	100	Rp 269,036,977.21	Rp 184,847,062.99	68.7
31-Okt-22	Rp 678,651,662.66	Rp 188,667.35	0.03	Rp 408,003,000.00	Rp 408,191,667.35	100	Rp 678,651,662.66	Rp 408,191,667.35	60.1
30-Nov-22	Rp 537,704,938.61	Rp 165,373.87	0.03	Rp 85,046,000.00	Rp 85,211,373.87	100	Rp 537,704,938.61	Rp 85,211,373.87	15.8
31-Des-22	Rp 566,862,230.06	Rp 184,724.18	0.03	Rp 420,343,000.00	Rp 420,527,724.18	100	Rp 566,862,230.06	Rp 420,527,724.18	74.2
	Rp -		#VALUE!	#VALUE!	Rp -	#VALUE!	Rp -	Rp -	#VALUE!
	Rp -		#VALUE!	#VALUE!	Rp -	#VALUE!	Rp -	Rp -	#VALUE!
31-Jan-23	Rp 288,783,237.83	Rp 131,675.26	0.05	Rp 202,219,000.00	Rp 202,350,675.26	100	Rp 288,783,237.83	Rp 202,350,675.26	70.1
28-Feb-23	Rp 233,810,095.70	Rp 271,729.56	0.12	Rp 54,946,000.00	Rp 55,217,729.56	100	Rp 233,810,095.70	Rp 55,217,729.56	23.6
31-Mar-23	Rp 332,988,608.13	Rp 144,202.58	0.04	Rp 92,940,000.00	Rp 93,084,202.58	100	Rp 332,988,608.13	Rp 93,084,202.58	28.0
30-Apr-23	Rp 426,592,909.64	Rp 1,389,488.28	0.33	Rp 300,100,460.54	Rp 301,489,948.82	100	Rp 426,592,909.64	Rp 301,489,948.82	70.7
31-Mei-23	Rp 229,138,091.55	Rp 149,897.73	0.07	Rp 40,952,301.00	Rp 41,102,198.73	100	Rp 229,138,091.55	Rp 41,102,198.73	17.9
30-Jun-23	Rp 425,076,828.09	Rp 50,165,308.29	11.8	Rp 53,752,000.00	Rp 103,917,308.29	52	Rp 425,076,828.09	Rp 103,917,308.29	24.4
31-Jul-23	Rp 558,200,455.07	Rp 183,012.62	0.03	Rp 399,783,171.00	Rp 399,966,183.62	100	Rp 558,200,455.07	Rp 399,966,183.62	71.7
31-Agt-23	Rp 395,275,206.72	Rp 174,372.04	0.04	Rp 48,596,789.00	Rp 48,771,161.04	100	Rp 395,275,206.72	Rp 48,771,161.04	12.3

30-Sep-23	Rp 583,544,980.95	Rp 2,679,293.36	0.46	Rp 71,623,757.00	Rp 74,303,050.36	96	Rp 583,544,980.95	Rp 74,303,050.36	12.7
31-Okt-23	Rp 746,282,865.86	Rp 193,775.58	0.03	Rp 90,559,421.00	Rp 90,753,196.58	100	Rp 746,282,865.86	Rp 90,753,196.58	12.2
30-Nov-23	Rp 892,570,604.55	Rp 114,586,039.49	12.84	Rp 60,349,745.11	Rp 174,935,784.60	34	Rp 892,570,604.55	Rp 174,935,784.60	19.6
31-Des-23	Rp 954,675,755.13	Rp 134,142.92	0.01	Rp 627,834,392.00	Rp 627,968,534.92	100	Rp 954,675,755.13	Rp 627,968,534.92	65.8
	Rp -		#VALUE!		Rp -	#VALUE!	Rp -	Rp -	#VALUE!
	Rp -		#VALUE!		Rp -	#VALUE!	Rp -	Rp -	#VALUE!
31-Jan-24	Rp 427,221,638.96	Rp 25,395,992.10	5.94	Rp 20,525,848.91	Rp 45,921,841.01	45	Rp 427,221,638.96	Rp 45,921,841.01	10.7
29-Feb-24	Rp 481,814,216.33	Rp 20,324,711.70	4.22	Rp 18,664,164,000	Rp 62,614,169.30	29808	Rp 481,814,216.33	Rp 62,614,169.30	13.0
31-Mar-24	Rp 519,714,465.41	Rp 36,769,369.59	7.07	Rp 162,460,402.37	Rp 199,229,771.96	82	Rp 519,714,465.41	Rp 199,229,771.96	38.3
30-Apr-24	Rp 420,999,111.83	Rp 147,613,843.03	35.06	Rp -	Rp 83,229,531.65	0	Rp 420,999,111.83	Rp 83,229,531.65	19.8
31-Mei-24	Rp 438,283,998.56	Rp 25,230,507.03	5.76	Rp 2,421,030.97	Rp 27,651,538.00	9	Rp 438,283,998.56	Rp 27,651,538.00	6.3
30-Jun-24	Rp 511,146,878.94	Rp 82,694,009.26	16.18	Rp -	Rp 51,558,431.67	0	Rp 511,146,878.94	Rp 51,558,431.67	10.1
31-Jul-24	Rp 560,102,865.65	Rp 100,159,356.70	17.88	Rp 218,192,997.48	Rp 318,352,354.18	69	Rp 560,102,865.65	Rp 318,352,354.18	56.8
31-Agt-24	Rp 342,264,929.85	Rp 20,072,518.89	5.86	Rp 35,625,881.84	Rp 55,698,400.73	64	Rp 342,264,929.85	Rp 55,698,400.73	16.3
30-Sep-24	Rp 387,080,947.50	Rp 138,867,058.17	35.88	Rp -	Rp 44,291,870.73	0	Rp 387,080,947.50	Rp 44,291,870.73	11.4
31-Okt-24	Rp 443,303,495.15	Rp 100,793,799.88	22.74	Rp 10,804,862.60	Rp 111,598,662.48	10	Rp 443,303,495.15	Rp 111,598,662.48	25.2
30-Nov-24	Rp 640,109,106.95	Rp 174,921,275.39	27.33	Rp 366,317,567.80	Rp 541,238,843.19	68	Rp 640,109,106.95	Rp 541,238,843.19	84.6
31-Des-24	Rp 261,258,293.76	Rp 245,503.55	0.09	Rp 448,018,758.32	Rp 448,264,261.87	100	Rp 261,258,293.76	Rp 448,264,261.87	171.6

Riwayat Hidup Penulis

Peneliti bernama Apriyani Lestari, lahir di Lubuklinggau pada tanggal 8 April 2003. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dalam keluarga yang sederhana dan penuh kasih. Dukungan dari kedua orang tua menjadi fondasi utama dalam menempuh pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi. Sejak kecil, peneliti telah menunjukkan ketertarikan pada bidang sosial dan ekonomi, yang kemudian mengarah pada pilihan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di bidang PerbankanSyariah.

Pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 1 Lubuklinggau, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 4 Lubuklinggau, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 9 Lubuklinggau. Semasa sekolah, peneliti aktif dalam kegiatan organisasi dan keagamaan yang turut membentuk karakter mandiri dan tanggung jawab.

Pada tahun 2021, peneliti diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Selama menjalani masa perkuliahan, peneliti aktif dalam organisasi kemahasiswaan, kegiatan dakwah kampus, serta berbagai pelatihan akademik dan soft skill. Berbagai pengalaman ini memperluas wawasan peneliti tidak hanya dalam aspek keilmuan, tetapi juga dalam membangun relasi dan kepekaan sosial.

Skripsi ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab akademik sekaligus pembuktian atas proses panjang dalam memahami dan mendalami bidang ilmu yang dipilih. Peneliti berharap karya ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademik maupun praktis, khususnya dalam pengembangan pengelolaan zakat di Indonesia.